

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
METODE *INDEXCARDMATCH* SISWA
KELAS IV SDN 1 SUMBERGEDE
TAHUN PELAJARAN 2018/2019.**

**Oleh:
DEVI APRIZA
NPM. 1501050013**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1440H / 2018 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
METODE *INDEX CARD MATCH* SISWA
KELAS IV SDN 1 SUMBERGEDE
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Geler Strata Satu

Oleh:
DEVI APRIZA
NPM.1501050013

Pembimbing I: Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II: Nurul Afifah, M.Pd.I.

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-iaimetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

JudulSkripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
METODE INDEX CARD MATCH SISWA KELAS IV
SDN 1 SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : Devi Apriza
NPM : 1501050013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, April 2019
Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: mailiaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqsyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Devi Apriza
NPM : 1501050013
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
METODE INDEX CARD MATCH SISWA KELAS IV
SDN 1 SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sudah kami dapat setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqsyahkan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, April 2019
Pembimbing II

Nurul Anifah, M.Pd.I.
NIP. 19781227 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

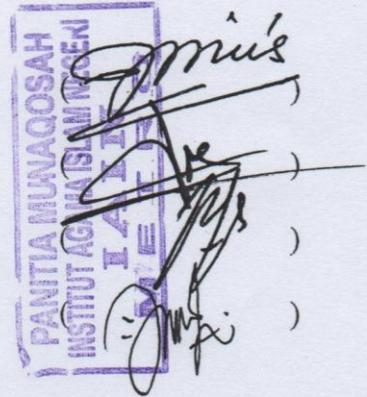
PENGESAHAN UJIAN

No: B-1783/In-28.1/P/PP-00.9/06/2019

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE *INDEX CARD MATCH* SISWA KELAS IV SDN 1 SUMBERGEDE TAHUN PELAJARAN 2018/2019. Yang disusun oleh Devi Apriza, NPM 1501050013, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 22 Mei 2019.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah. MA
Penguji I : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I
Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 196910082000032005

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
METODE *INDEX CARD MATCH* SISWA
KELAS IV SDN 1 SUMBERGEDE
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

ABSTRAK

**Oleh:
DEVI APRIZA**

Rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh beberapa masalah yang sering muncul dari kegiatan pembelajaran di kelas. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Sumbergede pada pelajaran IPS ditandai dengan tidak tuntasnya nilai ulangan harian dibawah KKM yaitu 55,6% atau 10 dari 18 siswa yang belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh kurang dikemasnya proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga mengakibatkan siswa merasa jenuh dan bosan dengan suasana pembelajaran yang seperti itu saja. Hal tersebut juga mengakibatkan kurang semangatnya atau partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan kebanyakan siswa cenderung pasif dan hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah sebagai berikut “Apakah penggunaan metode pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 1 Sumbergede?”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk peningkatan hasil belajar IPS melalui metode *index card match* siswa kelas IV SDN 1 Sumbergede tahun pelajaran 2018/2019.

Peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi sebagai observer yaituguru kelas IV. Pembelajaran dilakukan dengan 2 siklus selama 6 kali pertemuan setiap siklus memiliki tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Sumbergede berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di SDN 1 Sumbergede Tahun Pelajaran 2018/2019 hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mencapai KKM 61 pada siklus I sebesar 61% meningkat menjadi 83% pada siklus II hal ini mengalami peningkatan sebesar 22% dengan demikian hasil tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 70%. Metode pembelajaran *Index Card Match* dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam proses pembelajaran IPS di SDN 1 Sumbergede.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Apriza
NPM : 1501050013
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2019

Yang menyatakan



(DEVI APRIZA)

MOTTO

خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْ تَوَافُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرَفَعُ . . .

Artinya: . . . “Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.”¹

¹ QS. Al-Mujadalah (58): 11.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis ucapkan karena atas nikmat sehat dan perlindungan Allah SWT sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar. Hasil Studi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti di hidup saya:

1. Ayahanda Nasiin dan Ibunda Astuti yang senantiasa dengan tulus memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus serta memberi dukungan penuh kepada anaknya supaya meraih keberhasilan.
2. Kakakku tercinta Agung Mahmudi yang selalu memberikan semangat dan mendo'akan dalam menggapai kelulusanku.
3. Anna, Luluk, May, Sari, dan teman-teman PGMI angkatan 2015, serta sahabat-sahabat lainnya yang selalu memberikan semangat, dan menginspirasi dalam menyelesaikan studiku.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Hasil penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah jurusan tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Enizar, M. Ag, selaku Rektor IAIN Metro Lampung yang telah memberikan izin menyusun penelitian.
2. Dr. Akla, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.
3. Nurul Afifah, M. Pd. I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya dalam menyelesaikan penelitian.
4. Dra. Isti Fatonah, MA, selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak motivasi sekaligus membimbing dalam penyelesaian penelitian.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Nasirin, S. Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 1 Sumbergede, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Siti Solekha, S. Pd. SD wali kelas IV yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan ikhlas. Dan akhirnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Mei 2019
Penulis



DEVI APRIZA
NPM.1501050013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7
BAB II PEMBAHASAN	
A. Konsep Teori Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
3. Jenis Hasil Belajar Siswa	13

B. Metode Pembelajaran <i>index card match</i>	14
1. Pengertian Metode <i>Index card match</i>	14
2. Langkah-langkah Metode <i>Index card match</i>	16
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Index card match</i>	17
4. Alasan Pemilihan Metode <i>Index Card Match</i>	18
C. Konsep Teori Mata Pelajaran IPS	18
1. Pengertian Pembelajaran IPS di SD	18
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD	21
3. Ruang Lingkup Kajian IPS	22
4. Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Setempat.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel	27
1. Variabel Bebas	27
2. Variabel Terikat	28
B. Seting Lokasi.....	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Observasi.....	33
2. Tes	34
3. Dokumentasi	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisa Data.....	38
1. Analisa Kuantitatif	38
2. Analisa Kualitatif.....	39
H. Indikator Keberhasilan	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
a. Sejarah Berdirinya SDN 1 Sumbergede.....	40

b. Visi, Misi SDN 1 Sumbergede.....	40
c. Identitas Sekolah	41
d. Sarana Prasarana	41
e. Data Guru SDN 1 Sumbergede	42
f. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Sumbergede.....	44
g. Denah Lokasi SD Negeri 1 Sumbergede	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
a. Kondisi awal	46
b. Pelaksanaan Siklus I.....	47
c. Pelaksanaan Siklus II	60
B. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil IPS Kelas IV.....	3
2. Indikator Pembelajaran IPS kelas IV	26
3. Tabel Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 1 Sumbergede dengan Penerapan Metode <i>Index Card Match</i>	35
4. Tabel Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 1 Sumbergede dengan Penerapan Metode <i>Index Card Match</i>	36
5. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I dan II.....	37
6. Data Guru dan Pegawai SDN1 Sumbergede.....	42
7. Data Siswa-Siswi SDN1 Sumbergede	43
8. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	56
9. Hasil Belajar Siswa siklus I.....	59
10. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	69
11. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	71
12. Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	138
13. Perolehan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	139

DAFTAR GAMBAR

1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	29
2. Struktur Organisasi SDN 1 Sumbergede	44
3. Denah Lokasi SDN 1 Sumbergede	45
4. Gambar Guru Menyampaian Materi Pembelajaran	51
5. Gambar Siswa Menggunakan Metode <i>Index Card Match</i> Pada Proses Pembelajaran.....	53
6. Gambar Siswa Saat Mengerjakan Soal Posttest Siklus I	55
7. Gambar Siswa Maju Kedepan Kelas Membacakan Dan Menjelaskan Hasilnya	63
8. Gambar Siswa Sedang Berdiskusi Mencari Jawaban Dari Kartu Index Yang Didapatkan.....	65
9. Gambar Guru Bertanya Jawab Kepada Siswa	68

DAFTAR GRAFIK

1. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	57
2. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	69
3. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	139

DAFTAR LAMPIRAN

1. Nilai Ulangan Harian	82
2. Silabus Pembelajaran	83
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	85
4. Kisi-kisi Soal Siklus 1	109
5. Kisi-kisi Soal Siklus 2.....	110
6. Soal Pretest dan Posttest Siklus I.....	111
7. Soal Pretest dan Posttest Siklus II.....	112
8. Lembar Obserasi Aktivitas Belajar Siswa.....	113
9. Lembar Observasi Aktiitas Pembelajaran Guru.....	125
10. Data Hasil Belajar Nilai Pretest dan Postest	137
11. Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	139
12. Perolehan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	140
13. Surat Izin Pra-Survey	141
14. Surat Bimbingan Sikripsi	142
15. Surat Keterangan Izin Research	143
16. Surat Tugas.....	144
17. Surat Balasan Izin Research	145
18. Bukti Bebas Pustaka PGMI.....	146
19. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	147
20. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	148
21. Dokumentasi Hasil Belajar Mengajar	152
22. Daftar Riwayat Hidup	157

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan hal yang penting bagi perkembangan anak sebelum menempuh dunia pendidikan yang lebih tinggi. Anak dengan pendidikan dasar yang matang akan lebih mudah dalam melalui pendidikan yang lebih tinggi dimasa depannya. Pendidikan di sekolah dasar menjadi sangat penting karena semua dasar-dasar tentang dunia pendidikan akan anak didapatkan di sekolah dasar. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan anak dimasa depan bisa terlihat dari keberhasilan pendidikan anak tersebut di sekolah dasar. Selanjutnya, keberhasilan anak dalam melalui pendidikannya tidak lepas dari peran pihak seorang pendidik dalam mewujudkan keberhasilan penyelenggaraan sekolah (lembaga pendidikan).

Belajar merupakan suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.² Tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku secara utuh, artinya belajar bukan hanya sekedar menghafal atau mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi mengembangkan setiap aspek baik kemampuan kognitif, sikap, emosi, kebiasaan dan lain sebagainya.³

² Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 20.

³ Tusriyanto, *PEMBELAJARAN IPS SD/MI (Kajian Teori dan Praktis)*, (Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), h. 3.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bidang studi yang menghormati, mempelajari, mengolah, dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah human relationship hingga benar-benar dapat dipahami dan diperoleh pemecahannya.⁴ Ilmu pengetahuan sosial wajib dipelajari oleh setiap siswa, karena dilihat dari tujuan materi IPS pada hakikatnya merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana cara membantu siswa memiliki kebibadian sosial yang baik.⁵ Dalam proses pembelajaran IPS diharapkan dapat membekali siswa dengan pengetahuan intelektual serta pengalaman yang baik sehingga dapat diterapkan di lingkungan dengan sebagaimana mestinya. Sebagai seorang guru yang mengajar IPS di sekolah Dasar/MI selain harus memahami tentang prinsip-prinsip pembelajaran IPS, kemampuan lain yang harus dikuasai adalah penguasaan tentang Keterampilan Dasar Mengajar (KDM) agar kegiatan pembelajaran berjalan efektif dan efisien.⁶ Seperti dengan cara guru menyampaikan materi-materi IPS dengan menarik menggunakan metode yang membuat peserta didik menjadi aktif.

Prasurvei dilakukan di SDN 1 Sumbergede pada tanggal 15 Oktober 2018. Peneliti melakukan observasi di dalam kelas sebagai langkah awal untuk menemukan permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan ditemukan beberapa permasalahan yang harus diselesaikan. Permasalahan yang terjadi di dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung diantaranya adalah banyak siswa yang pasif,

⁴ Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013), h. 2.

⁵ Muhammad Ngali Zainal Makmun, *Elementry: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Program Studi PGMI Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwa Metro Lampung), Vol.1 Edisi 2 /Juli 2015, h. 22.

⁶ Tusriyanto, *PEMBELAJARAN IPS SD/MI (Kajian Teori dan Praktis)*., h. 47.

hanya ada beberapa siswa saja yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan metode belajar yang digunakan guru belum menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dan selalu menjelaskan materi dengan cara ceramah. Hal tersebut menyebabkan sebagian siswa belum dapat memahami makna dari materi yang mereka peroleh, siswa merasa enggan bertanya kepada guru karena siswa menganggap dirinya masih bingung dan belum mengerti mengenai materi yang dijelaskan melalui metode ceramah. Faktor ini yang menyebabkan rendahnya hasil belajar.⁷

Berdasarkan hasil prasarveiyang dilakukan peneliti di SDN 1 Sumbergede, peneliti memperoleh informasidari data dokumentasi guru kelas bahwa pada mata pelajaran IPS kelas IV dapat terlihat masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajarnya tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai Ulangan Harian mata pelajaran IPS dengan banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan yaitu 61. Sebagaimana tercantum pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Nilai Ulangan Harian IPS Semester Ganjil Kelas IV
SDN 1 Sumbergede Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase (%)
1	<61	Tidak tuntas	13	72,2%
2	≥61	Tuntas	5	27,8%
Jumlah			18	100%

Sumber: Buku daftar nilai ulangan harian IPS siswa kelas IV semester ganjil SDN 1 Sumbergede Tahun Pelajaran 2018/2019

Hasil wawancara dengan wali kelas empat diketahui bahwa, beliau mengatakan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS masih sangat

⁷Hasil prasarvei yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Oktober 2018 di SDN 1 Sumbergede

rendah, ketika guru menjelaskan materi pelajaran IPS pada mulanya siswa memperhatikan namun beberapa saat kemudian siswa ribut sendiri. Dan kurangnya interaksi siswa selama proses pembelajaran, sangat sedikit siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada saat ditanya banyak siswa yang masih enggan bertanya terkait materi yang belum dipahami. Pada penerapan metode yang digunakan guru belum bervariasi, hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga umpan balik dari siswa masih kurang yang membuat hasil belajar peserta didik kurang optimal.⁸ Apabila hal ini terus terjadi maka tujuan pembelajaran tidak akan berjalan maksimal. Dari kenyataan tersebut, penulis berupaya menemukan cara agar hasil belajar siswa sesuai dengan harapan.

Masalah–masalah tersebut harus segera dicari solusinya karena sangat berpengaruh pada hasil belajar dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu perlu upaya dari guru mata pelajaran IPS dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu caranya adalah menggunakan metode pembelajaran yang diprediksi dapat memenuhi tujuan tersebut. Sehingga peneliti mengupayakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match*. Karena dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match*, dipandang relevan untuk mengatasi masalah tersebut.

⁸Wawancara, Siti Solekha, Wali Kelas IV SDN 1 Sumbergede

Metode *indexcard match* merupakan salah satu metode pendukung dalam pembelajaran kooperatif karena melibatkan siswa secara berpasangan yaitu dengan cara mencari pasangan kartu index yang diterima masing-masing siswa, dimana kartu tersebut sebagian berisi jawaban dan sebagian lagi berisi soal.⁹

Dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match*, siswa diajak untuk aktif dan berperan langsung dalam kegiatan pembelajaran. Apa yang dipelajari oleh siswa akan terus diingat dan tidak mudah dilupakan. Hal ini dapat mempermudah siswa dalam menggali pengetahuan baru melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Dengan begitu, hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas IV di SDN 1 Sumbergede adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan metode dalam penyampaian materi pembelajaran IPS kurang bervariasi sehingga umpan balik dari siswa belum optimal.
2. Kurangnya interaksi siswa selama proses pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa karena dalam pelaksanaan belajar mengajar lebih didominasi oleh guru.
4. Siswa masih pasif dalam proses pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.

⁹ Dani Maulana, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Lampung: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013), h. 103.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka penelitian dibatasi pada masalah hasil belajar siswa yang masih rendah dan belum pernah diterapkan metode *indexcardmatch* pada mata pelajaran IPS materi Menghargai Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya Setempat pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 di kelas IV SDN 1 Sumbergede.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan diatas, maka rumusan masalahnya yaitu: “Apakah penggunaan metode pembelajaran *indexcardmatch* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 1 Sumbergede?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah peningkatan hasil belajar IPS melalui metode *indexcardmatch* siswa kelas IV SDN 1 Sumbergede tahun pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, untuk mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS.

- b. Bagi pendidik, agar dapat memperkaya atau memperluas metode pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran IPS, serta membantu memberikan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, untuk memberikan sumbangan pemikiran yang positif terhadap kemajuan sekolah dan untuk meningkatkan kualitas peserta didiknya, serta menambah keilmuan baru bagi sekolah sehingga dapat menggunakan metode *indexcardmatch* dalam proses pembelajaran.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi, dan tesis untuk menjelaskan posisi (*start of art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.¹⁰ Berikut adalah beberapa penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *indexcardmatch* pada proses pembelajaran:

Dalam penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh Azmi Kumalasaridengan judul “Penggunaan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Karanglo, Klaten Selatan Tahun 2012/2013”. Hasil yang diperoleh pada hasil penelitian ini bahwa siklus I diperoleh dengan tingkat ketuntasan 45 %. Dan pada siklus II diperoleh nilai hasil belajar siswa mencapai 95 %. Ini berarti ketuntasan belajar sudah mencapai target meskipun ada beberapa siswa yang

¹⁰ Zuhairi, SKRIPSI. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 46.

belum tuntas. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA.¹¹

Skripsi karya Lely Nur Fajrina dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Penerapan Metode *Index Card Match* Di Kelas III SDN Cempaka Putih 1 Ciputat Timur”. Hasil yang diperoleh pada hasil belajar dalam penelitian ini bahwa siklus I diperoleh dengan tingkat ketuntasan 85,71 %, sedangkan yang belum tuntas sebesar 14,29%. Pada siklus II diperoleh nilai hasil belajar siswa mencapai 94,28 % dan yang tidak tuntas sebesar 5,72 % yang mencapai nilai KKM. Selain itu hasil belajar siswa juga meningkat dengan rata-rata sebesar 8,57 %, berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.¹²

Persamaan dalam penelitian yang relevan di atas yaitu penggunaan metode pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui 2 siklus. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian yang relevan pertama meneliti meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Sedangkan penelitian relevan yang kedua meneliti hasil belajar siswa mata pelajaran IPS.

¹¹Azmi Kumalasari. SKRIPSI. *Penggunaan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Karanglo, Klaten Selatan Tahun 2012/2013.*

¹²Lely Nur Fajrina. SKRIPSI. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Penerapan Metode Index Card Match Di Kelas III SDN Cempaka Putih 1 Ciputat Timur.*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹³ Hasil belajar juga ditandai dengan perubahan pada tingkah laku. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek afektif, termasuk perubahan aspek emosional.¹⁴

Terdapat lima macam kemampuan hasil belajar yang diantaranya yaitu: informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap. Yang masing-masing memiliki penjelasan sebagai berikut: Pertama, informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan. Kedua, keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengkatagorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan

¹³ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22.

¹⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h. 37.

melakukan aktivitas kognitif bersifat khas. Ketiga, strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah. Keempat, keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisasi gerak jasmani. Kelima, sikap, kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai standar perilaku.¹⁵

Hasil Belajar merupakan suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar-mengajar). Hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku, perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misal dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan.¹⁶

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif mencakup: *knowledge* (pengetahuan/ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk), *evaluating* (menilai). Afektif mencakup: *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan

¹⁵ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 23.

¹⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) jilid XV, h. 3.

respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Psikomotor mencakup: *initiatory*, *pre-routine*, *routinized*, keterampilan produktif.¹⁷ Dalam perspektif agama Islam, meningkatkan pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam Hadist yang berbunyi:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُجِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتُهْلِكَ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Artinya: Rasulullah SAW bersabda, ”*Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka.*” (H.R Baihaqi)¹⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Melainkan ada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, sikap, dan keterampilan.

2. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor tertentu, seperti faktor yang datang dari siswa itu sendiri, maupun dari

¹⁷ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 23-24.

¹⁸ Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h. 15-16.

lingkungan disekitarnya. Jadi, baik faktor dari dalam maupun dari luar diri siswa sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Adapun salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pemilihan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pemilihan metode ini harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga ada kesatuan antara metode dengan materi pelajaran.

Dalam proses belajar ada banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi, baik faktor *internal* maupun faktor *eksternal*. Adapun faktor-faktor itu, dapat kita bedakan menjadi dua golongan:

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri, seperti:
 - 1) Jasmaniah, berupa kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Psikologis, berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
 - 3) Kelelahan
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar individu siswa, seperti:
 - 1) Keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - 2) Sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, tugas rumah.
 - 3) Masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.¹⁹

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013), h. 54-71.

3. Jenis Hasil Belajar Siswa

Belajar merupakan kegiatan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi lebih baik. Siswa yang belajar menggunakan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap lingkungannya. Berikut ini penjelasan tentang 3 aspek kemampuan dari Benyamin Bloom:

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya adalah kognitif tingkat tinggi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotorik, yakni gerakan refleksi, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, kaharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁰

²⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar*, h. 22.

B. Konsep Teori Metode *Index Card Match*

1. Pengertian Metode *Index Card Match*

Dalam membantu meningkatkan keaktifan siswa di kelas, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran yang menyenangkan dapat membangkitkan hasil minat dan motivasi siswa sehingga hasil belajar siswa dari kegiatan tersebut dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran seperti ini membuat siswa tidak cepat jenuh dan bosan berada di kelas, hal ini dikarenakan siswa aktif terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu metode belajar yang dapat digunakan oleh seorang guru adalah metode pembelajaran *index card match*. Metode pembelajaran ini berdasarkan kepada permainan kartu, dimana siswa harus mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dengan kartu yang berisi jawaban.²¹

Metode *index card match* cukup menyenangkan digunakan untuk mengulang materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.²² Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan metode ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.²³ Metode ini adalah salah satu cara yang

²¹ Dani Maulana, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Lampung: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013), h. 103.

²² Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta:Pustaka pelajar, 2013), h.120.

²³ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:: Center for Teaching Staff Development, 2002), h. 69.

menyenangkan, secara aktif untuk mengulang materi pembelajaran. Hal ini memberi kesempatan pada siswa untuk perpasangan dan memainkan kuis dalam hal ini kartu berisi jawaban dan berisi soal kepada kawan sekelas.

Index card match adalah salah satu metode pendukung dalam pembelajaran kooperatif karena melibatkan siswa secara bebasangan yaitu dengan cara mencari pasangan kartu index yang diterima masing-masing siswa, dimana kartu tersebut sebagian berisi jawaban dan sebagian berisi soal. Metode pembelajaran ini tepat digunakan untuk mengaktifkan siswa serta mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.²⁴

Metode *index card match* untuk dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, metode ini juga bertujuan untuk menjadikan belajar tepat dengan cara meninjau ulang apa yang telah dipelajari. Materi yang telah ditinjau (review) oleh peserta didik mungkin akan disimpan lima kali lebih kuat dari materi yang tidak ditinjau. Dengan demikian peserta didik akan merasa lebih yakin dan mantap dengan materi yang telah dipelajari.

Dengan demikian metode *index card match* adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan mencari pasangan kartu index yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

²⁴ Dani Maulana, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, h. 103.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode *Index Card Match*

Metode pembelajaran *index card match* memiliki langkah-langkah pelaksanaannya dalam proses belajar.

Langkah-langkah metode pembelajaran *index card match* adalah sebagai berikut.

- a. Membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada didalam kelas,
- b. Bagi potongan-potongan kertas tersebut menjadi dua bagian,
- c. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan pada satu bagian kertas tersebut, Setiap kertas berisi satu pertanyaan,
- d. Tulis jawaban dari satu bagian kertas lainnya berdasarkan pertanyaan yang telah ditulis. Satu kertas berisi satu jawaban,
- e. Kocoklah potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban tersebut sehingga menjadi tercampur,
- f. Bagilah potongan-potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban tadi pada seluruh siswa yang ada di dalam kelas. Satu siswa mendapatkan satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan, Separa peserta didik akan mendapatkan soal dan seproh siswa akan mendapatkan jawaban.
- g. Meminta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lainnya.
- h. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya,
- i. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.²⁵

Dari uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *index card match* merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa menjadi aktif dan menyenangkan dengan cara berpasangan.

²⁵ Ibid., h. 104-105.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Index Card Match*

Sebagai sebuah metode pembelajaran aktif, metode *index card match* juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus kita ketahui. Adapun kelebihan dan kekurangan metode *index card match*, yaitu:

“Kelebihan Metode *Index Card Match*

- a. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- d. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
- e. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.

Kelemahan Metode *Index Card Match*

- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi.
- b. Guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk membuat persiapan.
- c. Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.”²⁶

Menurut para ahli juga menyatakan kelebihan dan kekurangan metode *Index Card Match* adapun sebagai berikut:

“Kelebihan metode *Index Card Match*

- a. Penilaiannya dapat dilakukan dengan cepat dan objektif.
- b. Tepat digunakan untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi antara dua hal yang berhubungan.
- c. Dapat mengukur ruang lingkup pokok bahasan atau subpokok bahasan yang lebih luas.

Kekurangan metode *Index Card Match*

- a. Hanya dapat mengukur hal-hal yang didasarkan atas fakta dan hafalan.
- b. Sukar untuk menentukan materi atau pokok bahasan yang mengukur hal-hal yang berhubungan.”²⁷

²⁶ Siti Maisyaroh. SKRIPSI. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Type Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sd Negeri 33 Negeri Katon*, h. 41-42.

4. Alasan Pemilihan Metode *Index Card Match*

Alasan Penulis memilih metode *Index Card Match* yaitu karena dengan menggunakan metode ini siswa akan mengembangkan daya pengetahuannya dalam mengulas materi yang telah di pelajari. Metode ini dapat lebih menarik perhatian siswa dalam mendalami materi tersebut, dan menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar siswa akan turut merasakan runtutan kegiatan belajar sebagaimana yang tersajikan dalam metode tersebut. Metode ini menuntut keaktifan siswa untuk mencocokkan kartu pasangan yang dimiliki yaitu kartu soal dan kartu jawaban.

Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mereka segera untuk duduk berdekatan. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya, Dan diakhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan bersamaan. Selain itu dalam pembelajaran yang lebih mendalam siswa juga akan termotivasi untuk menciptakan sebuah pemikiran jawaban sendiri sesuai dengan soal yang telah disediakan.

C. Konsep Teori Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 47.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum persekolahan tingkat pendidikan dasar, dapat dikenali dari isi, pengertian/batasan, tujuan hingga fungsi dan perannya didalam format pendidikan. Ilmu pengetahuan sosial membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.²⁸ Pembelajaran IPS bersifat dinamis, artinya sesuai dengan tingkat perkembangan zaman.

Berikut pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial yang dikemukakan oleh beberapa ahli pendidikan dan IPS di indonesia:

- a. IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.
- b. IPS merupakan bidang studi yang menghormati, mempelajari, menngolah, dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masakah human relationship sehingga benar-benar dapat dipahami dan diperoleh pemecahanya.²⁹

²⁸ Etin Solihatn, Raharjo dan Raharjo, *COOPERATIVE LEARNING Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 14-15.

²⁹ Tusriyanto, *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) 1*, h. 2.

Materi Pendidikan IPS dapat dikembangkan disekolah sesuai dengan tingkat perkembangan dan usia siswa sekolah dasar. Adapun materi Pendidikan IPS dikembangkan dari konsep-konsep dasar disiplin ilmu yang dipilih berdasarkan keterkaitan dengan tujuan. Khusus materi pendidikan IPS di sekolah dasar ditata secara terpadu dan terintegrasi antara pokok bahasan satu dengan yang lainya dengan melibatkan kahan kajian, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi tata negara dan sejarah.³⁰

Ilmu Pendidikan Sosial juga perlu diberikan sejak dasar dan menengah, dengan rasionalisasi sebagai berikut: 1) Agar siswa dapat mensistematisasikan bahan, informasi dan atau kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungnya menjadi lebih bermakna, 2) agar siswa dapat lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab, dan 3) agar siswa dapat mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan antar manusia.³¹

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolahan dasar yang berhubungan dengan dengan peran manusia dan masyarakat. Materi Pendidikan IPS dapat dikembangkan disekolah sesuai dengan tingkat

³⁰ Tusriyanto, (*Pembelajaran IPS SD/MI (kajian Teoritis dan Praktis)*), (STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), h. 31.

³¹ Muhammad Ngali Zainal Makmun, *Elementry: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Program Studi PGMI Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwa Metro Lampung), Vol.1 Edisi 2 /Juli 2015, h. 21.

perkembangan dan usia siswa. Khusus materi pendidikan IPS di sekolah dasar ditata secara terpadu, pada tingkat menengah pembelajaran IPS diajarkan secara terpisah.

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik, mempunyai tujuan yang harus dicapai. Tujuan dari Pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.³²

Tujuan IPS harus lebih lebih kompleks, yaitu tidak hanya membekali peserta didik pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Peserta didik selain harus memahami materi juga sikapnya harus mencerminkan dari kemampuannya itu, dan harus mampu menularkan pengetahuannya kepada orang lain dan mengembangkannya.

Untuk itu, tujuan IPS yang harus dicapai meliputi hal-hal berikut:

- a. “Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat;
- b. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternative pemecahan masalah soial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat;
- c. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesame warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta sebagai keahlian;

³² Etin Solihatin, Raharjo dan Raharjo, *COOPERATIVE LEARNING Analisis Model Pembelajaran IPS*, h. 15.

- d. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang terpisahkan; dan
- e. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.³³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah membantu siswa untuk mendidik dan mengembangkan kemampuan bersosialisasi sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya. IPS juga tidak hanya membekali peserta didik pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

3. Ruang Lingkup Kajian IPS

Pada pembelajaran IPS yang berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya; memanfaatkan sumber daya yang ada dipermukaan bumi; mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. Singkatnya, IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.³⁴

Pembelajaran IPS pada setiap jenjangnya harus dibatasi, sesuai dengan kemampuan peserta didik pada tiap jenjang yang sedang

³³ Tusriyanto, *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) 1*, h. 6.

³⁴ *Ibid.*, h. 4.

ditempuhnya sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang sekolah dasar berbeda dengan jenjang pendidikan di tingkat atasnya.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

4. Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Setempat

Dalam materi keragaman suku bangsa dan budaya dibagi menjadi sub bab-sub bab yang akan dipelajari, diantaranya yaitu:

a. Keragaman suku bangsa di Indonesia

Suku bangsa adalah kelompok manusia yang memiliki persamaan ciri dan budaya, suku bangsa sangat berkaitan dengan asal-usul, tempat asal dan kebudayaan. Terdapat sekitar 1.128 suku bangsa yang ada di Indonesia. Wilayah Indonesia yang luas dan berbentuk kepulauan mempengaruhi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.

Suku bangsa mempunyai ciri-ciri tertentu. Ada beberapa ciri yang digunakan untuk mengenal suatu suku bangsa di Indonesia. Yaitu ciri fisik, bahasa, adat istiadat dan kesenian. Contoh ciri fisik antara lain adalah bentuk rambut, warna kulit dan bentuk wajah, ciri-ciri inilah yang membedakan satu suku bangsa dengan suku bangsa lainnya. Misal Suku bangsa di provinsi Lampung yaitu nama sukunya

adalah Pesisir, Pubian, Sungkai, Semenda, Seputih, Tulang Bawang, Krui Abung, dan Pasemah.

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa. Perbedaan yang ada pada setiap daerah di Indonesia merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri. Bhinneka Tunggal Ika oleh para pendiri Negara dijadikan sebagai semboyan Negara sebagaimana ditulis pada lambang Negara Burung Garuda.

Beberapa sikap yang dapat diterapkan untuk menghargai keberagaman suku bangsa dan budaya yang ada di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengakui suku bangsa ayah dan ibu
- 2) Tidak menjelek-jelekan, menghina atau merendahkan suku bangsa yang lain
- 3) Tidak membeda-bedakan asal suku bangsa dalam berteman
- 4) Membentuk kelompok belajar tanpa memilih-milih suku bangsa teman
- 5) Menyapa tetangga dan membantu tetangga yang sedang mengalami kesulitan tanpa membeda-bedakan suku bangsanya.

b. Keragaman budaya di Indonesia

Budaya adalah seluruh warisan dari masa lampau berupa perilaku umat manusia yang sekarang berfungsi afektif dalam keturunan serara sosial (social heredity). Keseluruhan cara manusia

hidup di dunia disebut budaya.³⁵ Sementara kebudayaan adalah kegiatan hasil penciptaan akal manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat. Kebudayaan diciptakan untuk mempersatukan masyarakat dan menciptakan keutuhan masyarakat. Bentuk-bentuk keragaman budaya di Indonesia antara lain:

1) Bahasa

Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh suatu suku bangsa tertentu di suatu daerah. Indonesia memiliki sekitar 546 jenis bahasa daerah setiap suku memiliki bahasa yang berbeda-beda. Walaupun demikian bangsa Indonesia memiliki bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia. Misalnya contoh bahasa yang terdapat di Provinsi Lampung yaitu bahasa Lampung dialek a, dialek o, Jawa, Sunda, dan lain sebagainya.

2) Lagu daerah

Lagu daerah merupakan lagu khas suatu daerah yang dinyanyikan dalam bahasa daerah. Lagu daerah ini mengiringi pementasan tari atau pertunjukan daerah. Lagu daerah dapat bercerita tentang alam, keagamaan atau adat istiadat, contohnya lagu daerah yaitu lagu Yamko Rambe Yamko berasal dari Papua.

3) Pakaian adat

Pakaian adat berfungsi sebagai penutup tubuh, pakaian juga menunjukkan budaya suatu daerah. Pakaian adat masyarakat

³⁵ Ibid., h. 122.

indonesia disesuaikan dengan bentuk kondisi alam dan sosial masyarakat.

4) Rumah adat

Rumah adat merupakan rumah khas suatu daerah yang menjadi tempat tinggal masyarakat di daerah tersebut. Rumah adat disuatu daerah disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat. bentuk rumah adat menunjukkan ciri khas kehidupan masyarakat didaerah tersebut, contohnya rumah adat yaitu rumah lobo dari Sulawesi Tengah.³⁶

Tabel 2
Indikator Pembelajaran IPS kelas IV

No	Indikator Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV
1.	Menjelaskan pengertian Bhineka Tunggal Ika
2.	Menjelaskan pentingnya persatuan dalam keragaman budaya
3.	Membandingkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya setempat
4.	Memberikan contoh cara menghargai keragaman yang ada di masyarakat setempat

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, maka hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah “Jika metode pembelajaran *Index Card Match* diterapkan dalam proses pembelajaran, maka dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan menghargai keberagaman Suku

³⁶ Tanya Hisnu P, Winardi, *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 4*, (Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 68-82.

Bangsa dan Budaya setempat siswa kelas IV SDN 1 Sumbergede tahun pelajaran 2018/2019”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Index Card Match*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah adalah penggunaan metode *index card match*. Metode *index card match* merupakan suatu metode melibatkan siswa secara bepasangan yaitu dengan cara mencari pasangan kartu index yang diterima masing-masing siswa, dimana kartu tersebut sebagian berisi jawaban dan sebagian berisi soal. Metode *index card match* yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kelas IV semester genap adalah keragaman suku bangsa dan budaya. Dengan langkah-langkah metode pembelajaran *index card match* sebagai berikut:

- a. Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa dikelas, yang berisi pertanyaan dan jawaban,
- b. Guru mengkocok potongan kertas, lalu membagi potongan kertas pada seluruh siswa yang ada di dalam kelas. Satu siswa mendapatkan satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan.

- c. Guru meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka,
- d. Setelah semua siswa menemukan pasangan, guru meminta kepada setiap pasangan untuk mempersentasikan pertanyaan dan jawaban,
- e. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang dihasilkan setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran di kelas yaitu *posttest* yang diperoleh siswa setelah diberi tindakan. Adapun alat yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa adalah tes. Dan hasil belajar siswa tersebut dilihat dari indikator, menjelaskan, membandingkan, memberikan contoh cara menghargai keragaman yang ada di masyarakat setempat.

B. Setting Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

C. Subjek Penelitian

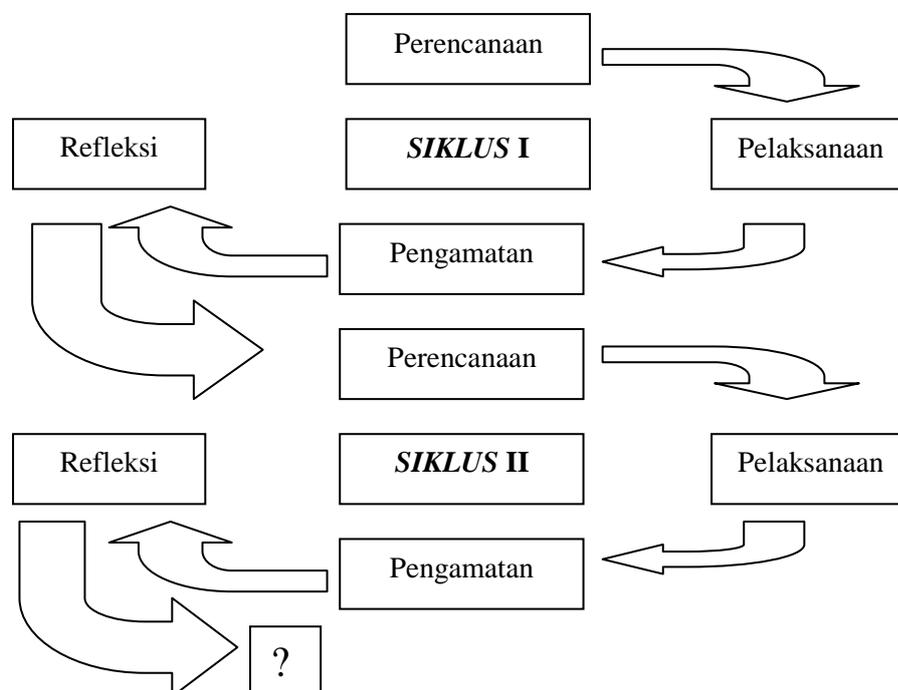
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas kelas IV di SDN 1 Sumbergede, dengan jumlah jumlah 18 orang siswa. Terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan, pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan berbagai macam latar belakang, penelitian ini

dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan ibu Siti Solekha S.Pd selaku guru kelas IV terkhusus pada mata pelajaran IPS.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap keempat refleksi. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:³⁷

Gambar 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kurt Lewin



³⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 16

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan sebagai berikut :

Siklus I

1. Perencanaan

Peneliti mengadakan survei ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk mengidentifikasi permasalahan tentang konsepsi siswa dan proses pembelajaran di kelas. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Skenario pembelajaran.
- c. Menyiapkan sumber, bahan dan metode kartu *indek card match* yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- d. Menentukan waktu
- e. Perangkat evaluasi.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk mengelola proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *index card match*. Penerapan penelitian ini dengan:

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

- 2) Guru mengkondisikan kelas selanjutnya berdo'a bersama
- 3) Guru memeriksa kehadiran siswa
- 4) Apersepsi dan motivasi, guru menanyakan materi yang dipelajari minggu lalu dan membahas materi yang akan dipelajari
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru memberikan kertas kepada masing-masing siswa tentang materi menghargai keberagaman suku bangsa dan budaya setempat untuk membaca materi tersebut.
- 3) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya apabila mendapatkan materi yang dikertas yang kurang dipahami.
- 4) Guru memberikan potongan-potongan kertas sebanyak siswa yang ada dalam kelas.
- 5) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan atau strategi *index card match*. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuhnya jawaban.
- 6) Guru meminta siswa untuk mencari dan menemukan kelompoknya, meminta siswa untuk tidak memberi tahu materi apa yang didapatnya kepada teman yang lain.

- 7) Guru meminta siswa yang mendapat pasangannya agar membaca dengan keras tentang soal materi yang ada padanya dan meminta pasangannya menjawab dari soal tersebut.
- 8) Guru mengakhiri proses dengan memberikan penguatan tentang materi persatuan dan kerukunan.
- 9) Guru memberi kesempatan kepada beberapa orang siswa untuk memberikan tanggapan terhadap apa yang dibahas bersama.

c. Penutup

- 1) Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa
- 2) Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan
- 3) Guru menutup kegiatan pelajaran dengan berdo'a dan diakhiri mengucapkan salam.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah kegiatan memantau atau mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali yang sudah dilakukan. Setelah proses pembelajaran, data yang diperoleh selama kegiatan dari lembar observasi dianalisis untuk mengetahui hal apa saja yang harus diperbaiki. Evaluasi hasil tindakan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Evaluasi terhadap kualitas metode pembelajaran yang dikembangkan guru.
- 2) Evaluasi terhadap hasil belajar siswa dengan memberikan post test.

Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila setelah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar masih rendah. Maka pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi bertujuan untuk memperoleh informasi, data, dan rekaman hal-hal penting dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Kegiatan observasi peneliti lakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *index card match*.

2. Test

Tes dilakukan diawal siklus (*pre test*) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (*post test*) guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran metode *index card match* dengan standar hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 61 .

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai salah satu alat untuk mendapatkan data seperti sejarah singkat SDN 1

Sumbergede, sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, nilai ulangan harian siswa, keadaan gedung sekolah, dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan menjadi mudah.³⁸

Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Instrumen observasi

Lembar observasi kegiatan guru merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dalam hal ini observer akan dinilai oleh wali kelas dengan cara memberikan skor berdasarkan pengamatan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengajar peneliti dalam menerapkan metode *Index Card Match*.

Tabel 3
Tabel Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam
Kegiatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV
SDN 1 Sumbergede dengan Penerapan
Metode *Index Card Match*

No	Aspek yang dinilai	Skor
----	--------------------	------

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 101.

1.	Persiapan Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Alat Peraga, Media)	
2.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran • Memberikan apersepsi dan motivasi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	
3.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tentang kergaman suku bangsa dan budaya • Guru membuat potongan-potongan kertas pertanyaan dan jawaban sejumlah siswa yang ada didalam kelas • Guru mengkocok potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban tersebut sehingga menjadi tercampur, lalu membagi potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban pada seluruh siswa yang ada di dalam kelas. Satu siswa mendapatkan satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan, separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh siswa akan mendapatkan jawaban • Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka untuk menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan • Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, guru minta kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya, 	
4.	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran • Latihan/evaluasi pembelajaran • Menutup pelajaran 	
5.	Kesesuaian waktu antara yang tertera pada RPP dan pelaksanaannya	
6.	Kesesuaian media pembelajaran atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	
7.	Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	
Jumlah Skor		
Presentase %		

lain:

1. 80 – 100 = Sangat Baik
2. 70 – 79 = Baik
3. 60 – 69 = Cukup
4. 50 – 59 = Kurang

Tabel 4
Tabel Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 1 Sumbergede dengan Penerapan

Metode *Index Card Match*

No	Nama Siswa	Katagori					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
Dst.							
Jumlah							
Persentase Keberhasilan							

Berilah tanda Check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

a) Indikator penilaian sebagai berikut :

1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran
2. Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya
5. Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik

b) Kriteria Penskoran

- 5= Sangat Baik
- 4= Baik
- 3= Cukup
- 2= Kurang
- 1= Sangat kurang

2. Instrumen tes

Dalam penelitian ini digunakan tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes ini menggunakan butir soal atau instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang diterapkan. Adapun kisi-kisi soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I dann II

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesukatan			Skor
				Md	Sd	Skr	
Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya	Menjelaskan pengertian Bhineka Tunggal Ika	C1		√			

setempat	Menjelaskan pentingnya persatuan dalam keragaman budaya	C1		√			
	Membandingkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya setempat	C2			√		
	Memberikan contoh cara menghargai keragaman yang ada di masyarakat setempat	C3				√	

Keterangan:

Md = Mudah

Sd = Sedang

Skr = Sukar

3. Instrumen dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi, misi dan tujuan SD Negeri 1 Sumbergede, profil sekolah, lokasi sekolah, data guru dan data siswa, kondisi sekolah dan data yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu tentang hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV semester ganjil SD Negeri 1 Sumbergede, tahun pelajaran 2018/2019.

G. Teknik Analisis Data

1. Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan dari hasil postes dan penelitian. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik berikut ini :

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata, digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum xi$ = Jumlah nilai tes siswa

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

- b. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, dapat diperoleh

dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Banyaknya individu

2. Data kualitatif

Analisis kualitatif ini dilakukan untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi, dianalisis kualitatif.

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila pada setiap siklus dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terjadi perubahan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan indikator kenaikan nilai tes. Indikator keberhasilan dalam

penelitian ini adalah jika lebih dari 70% siswa mendapatkan nilai lebih atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan. Adapun KKM yang ditentukan oleh SDN 1 Sumbergede dalam mata pelajaran IPS kelas IV yaitu jika siswa mendapatkan nilai ≥ 61 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SDN 1 Sumbergede

SDN 1 Sumbergede berdiri pada tahun 1977, yang terletak di desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Sejak berdiri hingga sekarang telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah, diantaranya adalah yang pertama adalah bapak Sutoto, kedua bapak Sucipto, ketiga bapak Akhmed Basuno, keempat bapak Domo Susanto, kelima bapak Bunyani, keenam bapak Nuryanto, ketujuh bapak Suprayitno, yang kedelapan bapak Sujarwo, sedangkan kepala sekolah yang sekarang adalah bapak Nasi'in,S.Pd.

b. Visi, Misi SDN 1 Sumbergede

1) Visi

SDN 1 Sumbergede mempunyai visi atau gambaran masa depan sebagai berikut:

“Mewujudkan peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecakapan hidup dan budi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia.”

2) Misi

Berdasarkan visi tersebut, maka misi dari SDN 1 Sumbergede sebagai berikut:

- a) Meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar pengembangannya.

- b) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan bermakna.
- c) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti : sikap saling tolong menolong, saling membantu, dan saling menghormati.
- d) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.³⁹

c. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SDN 1 SUMBERGEDE
- 2) Nama Kepala Sekolah : NASI'IN, S.Pd
- 3) Alamat Desa : Sumbergede, RT/RW 5/13,
Dusun.IV Pasar, Desa./Kel
Sumberede
- 4) Kecamatan : Sekampung
- 5) Kabupaten : Lampung Timur
- 6) Propinsi : Lampung
- 7) NSS : 101120403237
- 8) NPSN : 10806514
- 9) Tahun Berdiri : 1977
- 10) Luas Tanah : 60Mx30M=1800M²
- 11) Status Sekolah : Negeri
- 12) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 13) Waktu Belajar : Pagi

d. Sarana Prasarana

- 1) Ruang Belajar : 6 lokal
- 2) Ruang Kepala Sekolah : 1 lokal
- 3) Ruang Guru : 1 lokal
- 4) Ruang Perpustakaan : 1 lokal
- 5) Ruang UKS : 1 lokal

³⁹Sumber: Dokumentasi SDN 1 Sumbergede Kecamatan Sekampung 2018/2019

- 6) Mushola : 1 lokal
 7) Toilet : 2 lokal
 8) Dapur : 1 lokal
 9) Kantin : 1 lokal
 10) Gudang : 1 lokal
 11) Tempat parkir kendaraan : 1 unit

e. Data Guru SDN 1 Sumbergede

Tabel 6
Data Guru dan Pegawai
SD Negeri 1 Sumbergede Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	NASIRIN, S.Pd NIP. 19620625 1986021002	Kepala Sekolah	PNS
2	LOVIA ISNAINI, S.Pd	Guru Kelas	Honorar
3	SITI WARDATI, S.Pd NIP. 195904251979102008	Guru Kelas	PNS
4	BERTI, A.Ma.Pd NIP. 196102121982032006	Guru Kelas	PNS
5	SITI SOLEKHA, S.Pd.SD NIP. 196003121982032010	Guru Kelas	PNS
6	NURHAYATI, S.Pd NIP.196205061983032008	Guru Kelas	PNS
7	DWI APRIYANI, S.Pd.I	Guru Kelas	Honorar
8	MAHFUDLOTUL LAELY, S.Pd.I	Guru Agama	Honorar
9	SUYITNO, A.Ma.Pd NIP. 196103241984031005	Guru Penjaskes	PNS
11	KUSNANDAR NIP. 196304151988071001	Penjaga Sekolah	PNS

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Sumbergede Kecamatan Sekampung 2018/2019

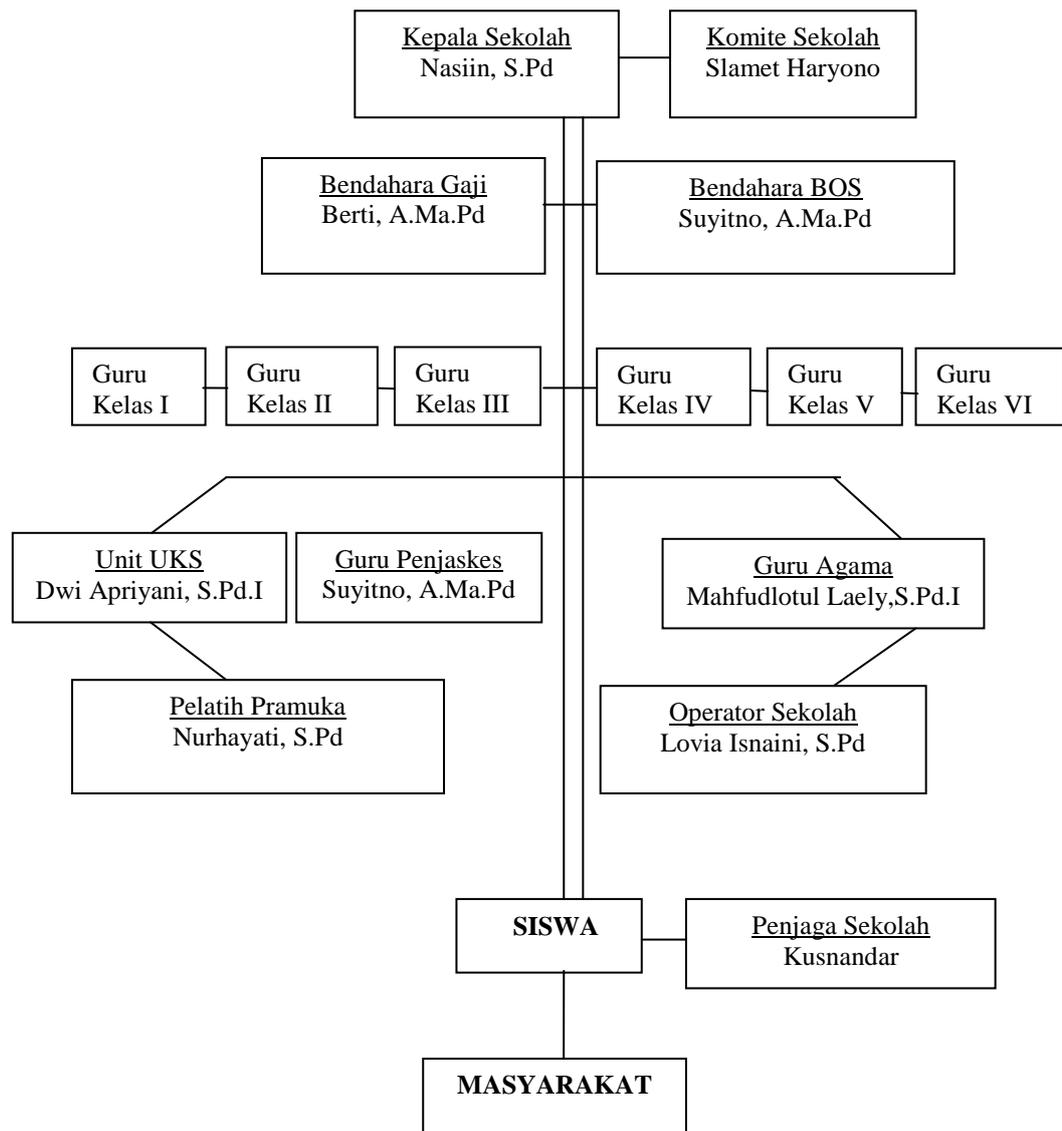
Tabel 7
Data Siswa-Siswi SD Negeri 1 Sumbergede
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
		L	P	Total	
1	I	5	7	12	Lovia Isnaini, S.Pd
2	II	6	1	7	Siti Wardati,S.Pd
3	III	9	2	11	Berti, A.Ma.Pd
4	IV	10	8	18	Siti Solekha,S.Pd.SD
5	V	13	4	17	Nurhayati, S.Pd
6	VI	12	5	17	Dwi Apriyani, S.Pd.I
Jumlah		55	27	82	

*Sumber: Dokumentasi SDN 1 Sumbergede Kecamatan Sekampung
Tahun Pelajaran 2018/2019*

f. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Sumbergede

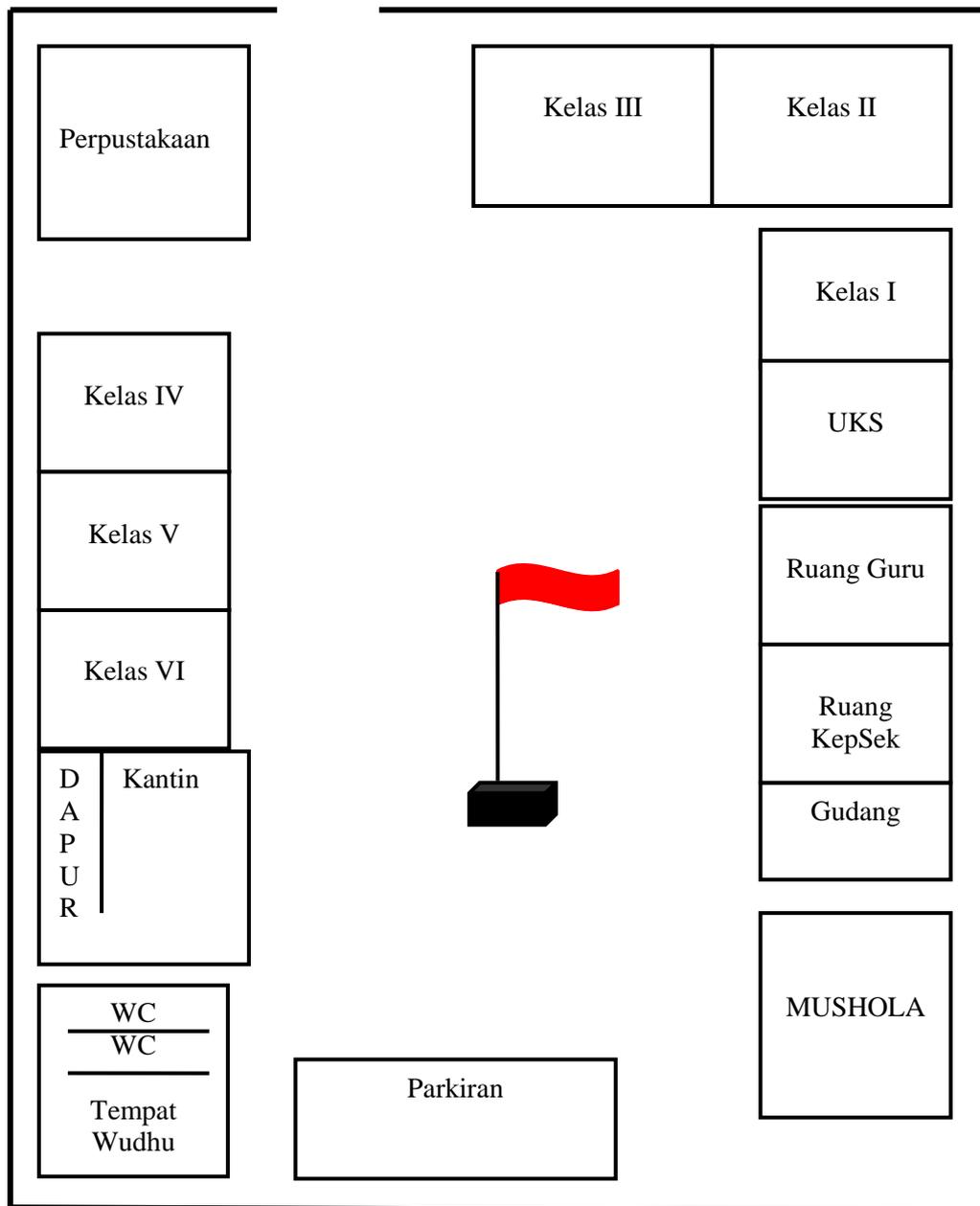
Gambar 2
Struktur Organisasi
SD Negeri 1 Sumbergede



Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Sumbergede Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2018/2019

g. Denah Lokasi SD Negeri 1 Sumbergede

Gambar 3
Lokasi SDN 1 Sumbergede



Sumber : Observasi SD Negeri 1 Sumbergede Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2018/2019

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 1 Sumbergede. Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan metode *index card match*. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran ini untuk mengetahui aktifitas siswa dalam proses pembelajaran yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2018 di SDN 1 Sumbergede terdapat permasalahan dalam hasil belajar pada mata pelajaran IPS yang terjadi di kelas IV dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas, dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut terlibat metode yang digunakan guru kurang bervariasi, hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, jadi umpan balik dari siswa masih kurang sehingga hasil belajar peserta didik belum optimal. Dan kurangnya interaksi siswa selama proses pembelajaran kelas pada saat jam mata pelajaran IPS

berlangsung, sangat sedikit siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Apabila hal ini terus terjadi maka tujuan pembelajaran tidak akan berjalan maksimal.

Selain itu rendahnya hasil belajar siswa karena dalam pelaksanaan belajar mengajar lebih didominasi oleh guru. Dikarenakan siswa masih pasif dalam proses pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. Permasalahan diatas mengakibatkan hasil belajar siswa rendah yakni ada 22 orang atau 72,2% siswa mendapat nilai di bawah KKM. Penelitian ini menggunakan metode *index card match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 1 Sumbergede.

b. Pelaksanaan Siklus 1

Pembelajaran siklus I sebanyak 3 kali pertemuan. Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *index card match*. Untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *index card match* pada akhir siklus diberikan tes (posttest). Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru, dimana peneliti merencanakan untuk menerapkan metode pembelajaran *index card match*. Dalam setiap proses dan setiap siklusnya

terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Membuat rencana dan tujuan pembelajaran
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS SD kelas IV yang relevan.
- c) Mempersiapkan alat evaluasi yang didasarkan pada pembuatann kisi-kisi soal. Banyaknya soal sebanyak 5 soal yang akan diujikan pada awal pertemuan dan akhir pertemuan.
- d) Membuat alat pengumpul data berupa lembar obsevasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan peserta didik) dan hasil belajar peserta didik.
- e) Membuat dan menyediakan metode pembelajaran serta mempersiapkan tes hasil tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran *pretest*, sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *index card match*, dilaksanakan tes *postest* pada akhir siklus yaitu pada pertemuan ketiga di akhir pembelajaran.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 November 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari adalah “Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten /kota,propinsi)”, dan dengan indikator menjelaskan pengertian Bhineka Tunggal Ika, dan menyebutkan macam-macam adat, suku bangsa di Indonesia. Dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal *pretest* sebanyak 5 soal untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

(1) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan menyapa siswa meminta ketua kelas untuk memimpin doa mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Kemudian guru bertanya mengenai materi sebelumnya dan menanyakan tentang keragaman suku bangsa dan budaya setempat. Kemudian guru lanjut memberikan motivasi seperti tepuk semangat untuk memberikan penguatan ketika hendak belajar.

Tepuk semangat

SeMaNgat

Semangat

(2) Kegiatan Inti

Guru memberikan pretest diawal pertemuan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan siswa tentang materi. Guru menyiapkan siswa untuk memulai pelajaran. Kemudian guru menyampaikan sedikit mengenai materi tentang keragaman suku bangsa dan budaya setempat. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Tahapan selanjutnya guru menjelaskan siswa belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match* tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk meninjau kembali pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari. Dalam kegiatan ini masing-masing siswa diminta untuk mengambil satu kertas index berwarna yang didalamnya sudah terdapat soal maupun jawaban. Selanjutnya siswa diminta untuk membuka kertas warna yang mereka dapatkan dan meminta mereka untuk mencari pasangan dari setiap soal maupun jawaban yang mereka dapatkan, bagi siswa yang telah mendapatkan pasangan diminta untuk maju secara bergantian sedangkan yang belum berkesempatan maju siswa diminta untuk duduk dan menyimak teman yang ada didepan, masing-masing pasangan diminta membaca soal yang mereka

dapatkan dan meminta teman lainnya untuk menjawab pertanyaan tersebut apa bila jawabanya sesuai dengan yang didapatkan teman disebelahnya pasangan tersebut dianggap cocok sebaliknya apabila ada soal dan jawaban yang tidak cocok maka tugas guru untuk membenarkan.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi pembelajaran dan setelah itu guru memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran.



Gambar 4. Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Memberikan ice breaking kepada siswa untuk membuat siswa bersemangat kembali. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi.

Guru menutup pelajaran, lalu berdoa setelah belajar dan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 23 November 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari adalah tentang “Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan menyapa siswa meminta ketua kelas untuk memimpin doa mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Kemudian guru bertanya mengenai materi sebelumnya dan menanyakan tentang keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

(2) Kegiatan Inti

Guru melanjutkan materi pada pertemuan pertama yang sebelumnya mengenai keragaman suku bangsa dan budaya setempat. Tahapan selanjutnya guru mengajak siswa belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match*. Kemudian masing-masing siswa diminta untuk mengambil satu kertas index berwarna yang didalamnya sudah terdapat soal maupun jawaban.

Selanjutnya siswa diminta untuk membuka kertas warna yang mereka dapatkan dan meminta mereka untuk mencari pasangan dari setiap soal maupun jawaban yang mereka dapatkan, bagi siswa yang telah mendapatkan pasangan diminta untuk maju secara bergantian sedangkan yang belum berkesempatan maju siswa diminta untuk duduk dan menyimak teman yang ada didepan, masing-masing pasangan diminta membaca soal yang mereka dapatkan dan meminta teman lainnya untuk menjawab pertanyaan tersebut apa bila jawabanya sesuai dengan yang didapatkan teman disebelahnya pasangan tersebut dianggap cocok sebaliknya apabila ada soal dan jawaban yang tidak cocok maka tugas guru untuk membenarkan.



Gambar 5. Siswa Menggunakan Metode *Index Card Match* Pada Proses Pembelajaran

(3) Kegiatan Akhir

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi pembelajaran dan

setelah itu guru memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 November 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari adalah tentang “Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, meminta siswa do'a sebelum belajar, melakukan absensi. Guru menyiapkan siswa untuk memulai pelajaran. Guru bertanya kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

(2) Kegiatan Inti

Kemudian dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi tentang keragaman suku bangsa dan budaya setempat. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan kembali skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan metode *index card match*. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan belajar sambil bermain menggunakan metode *index card*

match tujuannya yaitu guru ingin melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan melalui metode *index card match* masih sama seperti dipertemuan sebelumnya masing-masing siswa diminta mengambil satu kertas index berwarna yang didalamnya sudah terdapat soal maupun jawaban tugas siswa adalah mencari pasangan dari setiap soal maupun jawaban yang mereka dapatkan. Setelah itu guru memberikan soal *posttest* kepada masing-masing siswa.



Gambar 6. Siswa Saat Mengerjakan Soal Posttest Siklus I

(3) Kegiatan Akhir

Selanjutnya guru memberikan kesimpulan dan membenarkan kesalah pahaman seputar materi pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Observasi / Pengamatan

a) Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

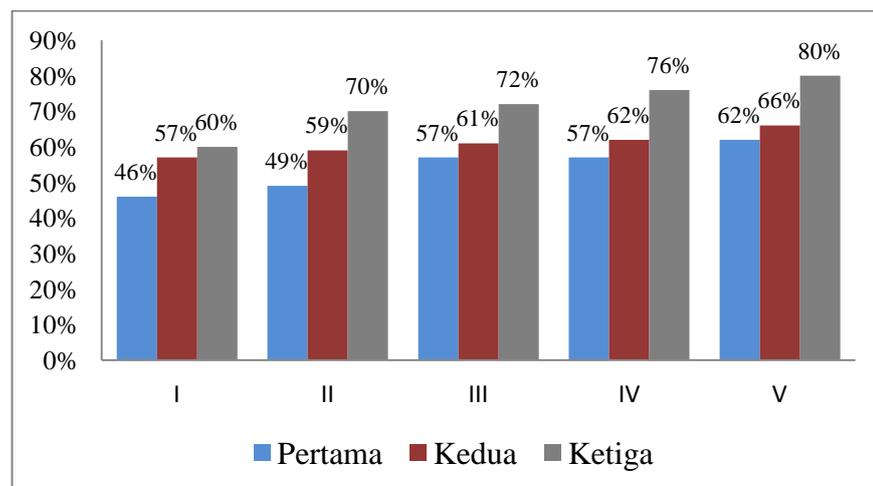
Tabel 8
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

NO	Aktivitas yang diamati	Jumlah			Persentase		
		1	2	3	1	2	3
1.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran	41	51	54	46%	57%	60%
2.	Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan	44	53	63	49%	59%	70%
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	51	55	65	57%	61%	72%
4.	Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya	51	56	68	57%	62%	76%
5.	Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik	56	59	72	62%	66%	80%
Rata-rata		48,6	54,8	64,4	54,2%	61%	71,6%

Penilaian aktivitas belajar siswa diperoleh dari beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti diantaranya yaitu, 5 sangat baik, 4 baik, 3 cukup, 2 kurang, dan 1 sangat kurang. Selain terdapat 5 kriteria dalam penilaian aktivitas belajar siswa peneliti juga menetapkan 4 aspek yang diamati dalam proses pembelajaran dikelas. 4 aspek ini nantinya akan menjadi acuan peneliti guna melakukan penilaian individual kepada setiap siswa. Penilaian dilakukan oleh peneliti berdasarkan apa yang terdapat di lapangan dan penilaian dilakukan dengan melihat

setiap aktivitas yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran di kelas apakah masuk kedalam setiap aspek yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Grafik 1
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa dalam setiap aktivitas yang diamati mengalami peningkatan dari pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga, aktivitas yang pertama yaitu siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu 46%, pada pertemuan kedua 57%, pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 60%, pada aktivitas yang kedua yaitu siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan pada pertemuan pertama 49%, pada pertemuan kedua 59% dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 70% selanjutnya pada aktivitas yang ketiga yaitu siswa

menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada pertemuan pertama 57%, selanjutnya pada pertemuan kedua 61% dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 72% dan pada aktivitas keempat yaitu siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya pada pertemuan pertama sebesar 57% pada pertemuan kedua 62% dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 76% dan pada aktivitas kelima yaitu siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik pada pertemuan pertama sebesar 62%, pada pertemuan kedua 66% dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 80%.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I terdapat peningkatan dari pertemuan pertama dengan rata-rata 54,2%, pertemuan kedua 61%, menjadi 71,6% pada pertemuan ketiga.

b) Hasil Belajar Siklus I

Hasil belajar dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat, dan transportasi diukur dengan menggunakan soal *pretest* dan *posttest* dengan mengambil rata-rata dari nilai *pretest* dan *posttest*. Adapun data dari hasil belajar pada siklus satu dapat dilihat pada tabel dibawah ini, untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 137.

Tabel 9
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Tes	
		<i>Pretes</i>	<i>Posttes</i>
1.	Jumlah	755	1100
2.	Nilai rata-rata	41,9	61,1
3.	Nilai tertinggi	70	90
4.	Nilai terendah	0	15
5.	Tingkat ketuntasan	22%	61%

Tabel diatas menunjukkan data hasil belajar siklus pada materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat. Pada awal *pretest* siklus I ketuntasan belajar pada siswa hanya sebanyak 22% siswa yang tuntas dan pada akhir siklus I diberikan *posttest* dengan ketuntasan pada siswa mencapai 61%. Hasil belajar pada sisklus I belum mencapai target yang ditetapkan peneliti yaitu sebesar 70% hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada akhir siklus yang telah mencapai KKM sebanyak 61%.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan yang yang dilakukan observer masih terdapat beberapa hal yang ditemukan, diantaranya yaitu:

- a) Masih ada siswa yang pasif dalam pembelajaran
- b) Masih terdapat siswa yang kurang menunjukkan sikap antusias dalam proses pembelajaran
- c) Beberapa siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran

- d) Terdapat siswa yang masih takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- e) Kurang maksimalnya guru dalam menyampaikan materi yang disampaikan, memotivasi siswa dan menyesuaikan waktu dalam proses pembelajaran.
- f) Akan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang belum tuntas pada siklus I dengan cara membimbing dalam mengerjakan tugas.

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakanya refleksi maka dilaksanakan siklus ke II dengan harapan bahwa pada siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus II guru berusaha lebih menarik saat menyampaikan materi dan membuat siswa percaya diri, serta memantau kesulitan belajar siswa. Persiapan yang dilakukan diantaranya:

- a) Membuat rencana dan tujuan pembelajaran

- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS SD kelas IV yang relevan.
- c) Mempersiapkan alat evaluasi yang didasarkan pada pembuatann kisi-kisi soal. Banyaknya soal sebanyak 5 soal yang akan diujikan pada awal pertemuan dan akhir pertemuan.
- d) Membuat alat pengumpul data berupa lembar obsevasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan peserta didik) dan hasil belajar peserta didik.
- e) Membuat dan menyediakan metode pembelajaran serta mempersiapkan tes hasil tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, pada awal pertemuan melakukan uji tes (*pretest*) ini untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal siswa sebelum melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match*. Dalam setiap siklusnya dilakukan 3 kali pertemuan dan pada akhir pertemuan diadakan soal *posttest*.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 30 November 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit). Materi

yang dipelajari adalah “Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat” dengan indikator menyebutkan macam-macam lagu daerah, rumah adat, dan kesenian daerah di Indonesia.

(1) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, meminta siswa do'a sebelum belajar, dan mengabsen kehadiran siswa. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan guru mengulas kembali materi yang lalu pada siklus I. Kemudian guru lanjut memberikan motivasi seperti tepuk semangat untuk memberikan penguatan ketika hendak belajar.

Tepuk salut

Prok prok prok (3x) Jempol

Prok prok prok (3x) Jempol

Prok prok prok (3x) Salutttttt...

Setelah selesai guru memotivasi siswa untuk semangat belajar dan memberitahukan apa yang akan dipelajari hari ini.

(2) Kegiatan Inti

Guru memberikan pretest untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan siswa tentang materi. Setelah siswa selesai mengerjakan soal pretest guru kembali melanjutkan

materi yang sebelumnya mengenai keragaman suku bangsa dan budaya setempat. Kemudian siswa dan guru menyanyikan lagu daerah Ampar-Ampar Pisang terkait materi yang sedang disampaikan. Selanjutnya guru melakukan kegiatan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami. Tahapan selanjutnya guru mengajak siswa belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match*.



Gambar 7. Siswa Maju Kedepan Kelas Membacakan dan Menjelaskan Hasilnya

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi. Guru menutup pelajaran dengan salam, lalu berdoa setelah belajar.

b) Pertemuan Kedua

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin 3 Desember 2018 yang dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun materi pada pertemuan ini membahas tentang “Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat” dengan indikator menyebutkan macam-macam makanan khas daerah.

(1) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, meminta siswa do'a sebelum belajar, dan mengabsen kehadiran siswa. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan guru mengulas kembali materi yang lalu pada siklus I dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

(2) Kegiatan Inti

Guru melanjutkan materi pada pertemuan pertama yang sebelumnya mengenai keragaman suku bangsa dan budaya setempat dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match*. Masih sama seperti pada pertemuan siklus I guru menjelaskan terlebih dahulu metode pembelajaran *index card match*.

Tahap selanjutnya masing-masing siswa diminta untuk mengambil satu kertas index berwarna yang didalamnya sudah terdapat soal maupun jawaban. Selanjutnya siswa diminta untuk membuka kertas warna yang mereka dapatkan dan meminta mereka untuk mencari pasangan dari setiap soal maupun jawaban yang mereka dapatkan, bagi siswa yang telah mendapatkan pasangannya diminta maju kedepan untuk membacakan soal yang didapatkan dan siswa yang lain diminta untuk menjawab soal tersebut apabila jawaban sesuai dengan yang ada dikertas warna jawaban yang didapat oleh pasangannya maka mereka dianggap cocok tapi sebaliknya apabila soal dan jawaban tidak sesuai maka mereka dianggap tidak cocok. Apabila dalam proses tersebut terdapat kelasahan tugas guru untuk membenarkannya.



Gambar 8. Siswa Sedang Berdiskusi Mencari Jawaban Dari Kartu Index Yang Didapatkan

(3) Kegiatan Akhir

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi pembelajaran dan setelah itu guru memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi. Guru menutup pelajaran dengan salam, lalu berdoa setelah belajar.

c) Pertemuan Ketiga

Pembelajaran ketiga siklus II ini dilaksanakan pada hari Jumat 7 Desember 2018 yang dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun materi pada pertemuan ini membahas tentang “Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat” dengan indikator menjelaskan pentingnya persatuan dalam keragaman budaya, membandingkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya setempat, memberikan contoh cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

(1) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, meminta siswa do'a sebelum belajar, dan mengabsen kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apresiasi,

memotivasi siswa untuk semangat belajar, kemudian mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan guru mengulas kembali materi yang lalu pada siklus I dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

(2) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi dengan sesekali meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru selain itu guru juga meminta siswa untuk mencatat materi yang diberikan. Selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa melakukan kegiatan belajar sambil bermain dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match*. Metode ini memungkinkan guru untuk melihat sejauh mana siswa paham akan materi yang telah diberikan. Masih sama seperti dipertemuan sebelumnya masing-masing siswa diminta mengambil satu kertas index berwarna yang didalamnya sudah terdapat soal maupun jawaban, dan tugas siswa adalah mencari pasangan dari setiap soal maupun jawaban yang mereka dapatkan. Pasangan dianggap cocok apa bila soal dan jawaban yang mereka dapatkan sesuai dengan yang ditetapkan.

Pada tahap selanjutnya guru memberikan kesempatan bertanya jawab kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.



Gambar 9. Guru Bertanya Jawab Kepada Siswa

(3) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan tersebut selanjutnya setiap siswa diberikan soal *posttest* untuk melakukan evaluasi. Setelah itu guru memberikan kesimpulan dan membenarkan kesalahan pemahaman seputar materi pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan menutup salam.

3) Observasi / Pengamatan

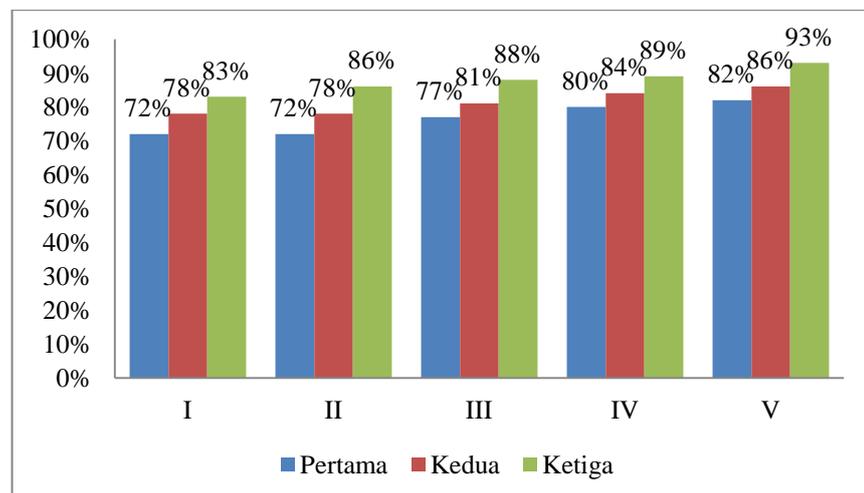
a) Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan Metode pembelajaran *index card match*. Aktivitas siswa yang diamatai dengan lembar observasi dapat di lihat pada tabel berikut, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 10
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

NO	Aktivitas yang diamati	Jumlah			Persentase		
		1	2	3	1	2	3
1.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran	65	70	75	72%	78%	83%
2.	Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan	65	70	77	72%	78%	86%
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	69	73	79	77%	81%	88%
4.	Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya	72	76	80	80%	84%	89%
5.	Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik	74	77	84	82%	86%	93%
Rata-rata		69	73,2	79	76,6%	81,4%	87,8%

Grafik 2
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa dalam setiap aktivitas yang diamati mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua,

aktivitas yang pertama yaitu siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu 72%, pada pertemuan kedua 78%, dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 83%, pada aktivitas yang kedua yaitu siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan pada pertemuan pertama 72%, pada pertemuan kedua 78%, dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 86% selanjutnya pada aktivitas yang ketiga yaitu siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada pertemuan pertama 77%, pada pertemuan kedua 81%, selanjutnya pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 88% dan pada aktivitas keempat yaitu siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya pada pertemuan pertama sebesar 80%, pada pertemuan kedua 84%, dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 89% dan pada aktivitas kelima yaitu siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik pada pertemuan pertama sebesar 82%, pada pertemuan kedua 86%, dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 93%.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I terdapat peningkatan dari pertemuan pertama dengan rata-rata 76,6%, pertemuan kedua 81,4%, menjadi 87,8% pada pertemuan ketiga.

b) Hasil Belajar Siklus II

Hasil belajar dengan materi mengenal permasalahan sosial didaerahnya diukur dengan menggunakan soal *pretest* dan *posttest* dengan mengambil rata-rata dari nilai *pretest* dan *posttest*. Adapun data dari hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini, untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 138.

Tabel 11
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes	
		<i>Pretes</i>	<i>Posttes</i>
1.	Jumlah	850	1545
2.	Nilai rata-rata	47,2	85,8
3.	Nilai tertinggi	70	100
4.	Nilai terendah	0	50
5.	Tingkat ketuntasan	28%	83%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa pada saat *pretest* adalah 47,2 dan *posttest* 85,8 dengan ketuntasan masing-masing pretest 28% dan posttest 83%. Hasil belajar siswa sudah mencapai target yaitu siswa yang mencapai KKM ≥ 61 mencapai 70% diakhir siklus dan peneliti tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran lagi atau cukup di siklus II ini.

4) Refleksi

Hasil dari penelitian siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran *index card match* mampu

meningkatkan hasil belajar siswa cukup baik maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Penggunaan metode pembelajaran *index card match* yang menyenangkan serta dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sangat penting dan mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b) Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan diterapkannya metode pembelajaran *index card match*.
- c) Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Siswa menjadi berani mengemukakan jawaban serta percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru.

2. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match* pada siswa kelas IV SDN 1 Sumbergede, siswa menganggap bahwa mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang membosankan dan sulit untuk dipahami. Hal ini dapat dilihat dari beberapa respon dan reaksi dari siswa itu sendiri yang bermalas-malasan untuk mengikuti proses pembelajaran yang berakibat pada kurang pahamiannya siswa terhadap materi dan hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai KKM.

Pada pertemuan pertama siklus I hasil pretest siswa bisa dibilang belum memuaskan dari jumlah 18 siswa yang hadir yang

berhasil mendapatkan nilai tuntas hanya 4 orang siswa atau sebesar 22%, selebihnya masih mendapatkan nilai belum tuntas yaitu terdapat 14 siswa atau sebesar 78%. Penilaian dilakukan peneliti dengan melihat hasil dari tugas pretest yang telah dikerjakan oleh siswa setiap siswa mengerjakan masing-masing 5 soal esay. Pada siklus 1 pertemuan pertama belajar siswa belum kondusif, siswa masih banyak sering bermain-main di dalam kelas dengan teman sehingga kurang fokus dalam memperhatikan guru dan metode yang digunakan. Pada saat proses pembelajaran banyak dari siswa yang masih kurang memahami penjelasan materi dari guru dan mereka tidak mau bertanya kepada guru tentang materi yang belum begitu mereka pahami. Kemudian guru mengarahkan kepada siswa untuk bertanya terkait apapun yang belum dipahami dalam setiap proses pembelajaran.

Selanjutnya pada pertemuan kedua siklus I peneliti melakukan refleksi pada proses pembelajaran sehingga pada pertemuan kedua proses pembelajaran sudah mulai terlihat perubahan dari pembelajaran sudah mulai kondusif. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match*, siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Pada awal-awal pembelajaran, siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Pada saat proses pembelajaran dapat terlihat perbedaan pada setiap siswanya.

Interaksi siswa selama proses pembelajaran sudah mulai terlihat. Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dan sulit mengerjakan soal pun tidak lagi mengalami kesulitan seperti sebelumnya perlahan mereka memahami materi yang disampaikan oleh guru menggunakan metode *index card match* yang guru bagikan secara berpasangan sehingga dalam proses pembelajaran siswa terlihat asyik dengan metode dalam proses pembelajaran. Siswa dapat bekerja sama dalam mengerjakan soal dan menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik. Pada aktivitas guru mulai meningkatkan dalam menjelaskan materi dan cara penggunaan metode sudah baik sehingga siswa mulai merasa senang dalam proses pembelajaran.

Kemudian pada pertemuan ketiga dilihat dari nilai posttest berdasarkan dari data hasil belajar siswa di siklus I yang dapat dilihat pada lampiran 10 terdapat 11 siswa yang mendapatkan nilai tuntas dari 18 siswa yang hadir sebesar 61%, dan selebihnya 7 yang belum tuntas sebesar 39% yaitu Alfin, Dafid, Desi, Kayla, Sri, Tri, dan Rifki. Ketidak tuntas ini dikarenakan nilai siswa masih di bawah KKM (61). Ketidak tuntas ini juga terjadi dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas siswa di lampiran 8 yaitu pada siswa bernama Tri Hendrawan mendapatkan jumlah skor terkecil yaitu 14. Dengan indikator penilaian Tri Hendrawan mengalami kesulitan tidak berani mengajukan pertanyaan apa bila menemukan

kesulitan dan tidak berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ini termasuk kriteria kurang. Namun cukup memperhatikan penjelasan guru dan ketika bekerjasama. Dan kelebihan dari Tri Hendrawan ketika menyampaikan hasil yang dikerjakan sudah baik. Selanjutnya pada pertemuan ketiga guru akan memberikan motivasi lebih dan menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran supaya di siklus selanjutnya menjadi lebih baik.

Kemudian peneliti melakukan tindakan ke siklus II. Masih sama dengan pertemuan di siklus I hasil akhir belajar siswa diperoleh dari nilai pretest dan posttest yang telah mereka kerjakan selanjutnya peneliti melakukan penilaian dengan kriterian penilaian yang telah ditetapkan sehingga nantinya akan diperoleh nilai akhir yang akan didapatkan oleh siswa. Pada proses penilaian peneliti melakukan menggunakan beberapa rumus sehingga nantinya akan didapatkan jumlah, rata-rata, dan persentase nilai dari setiap siklusnya.

Pada siklus II peneliti melakukan penelitian pada materi pembelajaran yang berbeda dari pertemuan pada siklus I. Pada pertemuan siklus II siswa sudah jauh lebih kondusif dari pertemuan sebelumnya, dilihat dari hasil pretest siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat yaitu terdapat 5 siswa yang tuntas sebesar 28%, dan selebihnya 13 yang belum tuntas sebesar 72%. Dari siswa yang belum tuntas guru kurang memberi penguatan kepada siswa dan

menyimpulkan hasil pembelajaran, sehingga pada pertemuan kedua aktivitas guru meningkat.

Selanjutnya pada pertemuan terakhir di siklus II peneliti melakukan refleksi pada proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil posttest dengan rata-rata 85,8, terdapat 15 siswa atau sebesar 83% dari jumlah siswa sebanyak 18 siswa disiklus II. Hal ini berarti indikator keberhasilan telah tercapai karena siswa yang tuntas hasil belajarnya sudah melebihi target yang diharapkan yaitu 70%. Dan dari jumlah persentase hasil belajar siswa terdapat 3 siswa yang masih belum tuntas atau sebesar 17% yaitu Alfian, Dafid, Tri. Dari siswa yang belum tuntas dikarenakan masih terdapat siswa tersebut masih ada yang bermain-main dan mengganggu teman lainnya. Kemudian pada siswa yang sudah tuntas karena siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa mereka mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan dengan benar. Setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match* membuat siswa lebih antusias dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Karena jawaban benar pada masing-masing pasangan, guru memberikan reward dan hadiah berupa tepuk tangan bersama. Permainan sambil belajar menjadi semakin seru dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah peneliti laksanakan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut terjadi karena guru mampu menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *index card match* sehingga siswa mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa mampu menerima pembelajaran yang guru laksanakan di kelas. Dengan metode *index card match* siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan, mengetahui informasi yang terdapat dalam materi, mereka dapat menyebutkan keragaman suku bangsa dan budaya di wilayah Indonesia dengan baik, dan dapat mereka pahami dengan bisa menceritakan sedikit tentang keragaman suku bangsa dan budaya di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dikemukakan disetiap siklus, pembelajaran melalui metode *index card match* pada siswa kelas IV SDN 1 Sumbergede Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di SDN 1 Sumbergede Tahun Pelajaran 2018/2019, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 61% meningkat menjadi 83% pada siklus II hal ini mengalami peningkatan sebesar 22% dengan demikian hasil tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 70%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sekolah itu sendiri.

2. Bagi Guru

Diharapkan metode *index card match* ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi

khususnya bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 18 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- Buku daftar nilai ulangan harian IPS siswa kelas IV semester ganjil SDN 1 Sumbergede Tahun Pelajaran 2018/2019*
- Dokumentasi SDN 1 Sumbergede Kecamatan Sekampung 2018/2019.
- Fajrina, Lely Nur. SKRIPSI. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Penerapan Metode Index Card Match Di Kelas III SDN Cempaka Putih 1 Ciputat Timur*.
- Hasil prasurvei yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Oktober 2018 di SDN 1 Sumbergede
- Hisnu, Tanya P Winardi. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Khuluqo, Ihsan El. *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Kumalasari, Azmi. SKRIPSI. *Penggunaan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Karanglo, Klaten Selatan Tahun 2012/2013*.
- Maisyaroh, Siti. SKRIPSI. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Type Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sd Negeri 33 Negeri Katon*.
- Makmun, Muhammad Ngali Zainal. *Elementry: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Program Studi PGMI Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwa Metro Lampung), Vol.1 Edisi 2 /Juli 2015.
- Maulana, Dani. *Model-Model Pembelajaran Inovtif*. Lampung: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan , 2013.
- QS. Al-Mujadalah (58): 11.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013.

- Solihatin, Etin. Raharjo dan Raharjo, *COOPERATIVE LEARNING Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013.
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Tusriyanto. *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) 1*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013.
- Tusriyanto. *Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis dan Praktis)*. STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014.
- Wawancara, Siti Solekha, Wali Kelas IV SDN 1 Sumbergede
- Zaini, Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta.: Center for Teaching Staff Development, 2002.
- Zuhairi. SKRIPSI. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

Lampiran 1

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KELAS IVSD NEGERI 1 SUMBERGEDE
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

NO	NAMA	L/P	NILAI	KET
1.	Alfan Sutarmin	L	50	BT
2.	Alfin Webwa	L	65	T
3.	Candra Hendriansyah	L	55	BT
4.	Candra Saputra	L	50	BT
5.	Dafid Prayoga	L	50	BT
6.	Desi Lili Albeta	P	40	BT
7.	Fahri Maulana	L	55	BT
8.	Febry Citra Lestari	P	70	T
9.	Felycna Avryela	P	65	T
10.	Kayla Putri Yulisa	P	55	BT
11.	Labib Febriyan	L	50	BT
12.	Naswa Novita Sari	P	65	T
13.	Sifa Yorera Kizi	P	60	BT
14.	Sri Wahyuningsih	P	45	BT
15.	Syaiful Anwar	L	50	BT
16.	Tri Hendrawan	L	40	BT
17.	Rifki Gunawan	L	65	T
18.	Zahra Zaskia	P	55	BT
KKM = 61 L = 10 P = 8 Ket : T (Tuntas) BT (Belum Tuntas)				

Sekampung, 15 Oktober 2018
Mengetahui
Wali Kelas IV



Siti Solekha, S.Pd.SD

NIP. 196003121982032010

Lampiran 2
SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sumbergede
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/I (Satu)
Tahun Pelajaran : 2018/2019

Standar Kompetensi : 1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten ? kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Materi pokok/ Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan Alat
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keragaman suku bangsa dan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia ▪ Menjelaskan pentingnya persatuan dalam keragaman budaya ▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian Bhineka Tunggal Ika ▪ Menjelaskan pentingnya persatuan dalam keragamanbudaya ▪ Membandingkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya setempat 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes Lisan - Tes Tulis - Tes unjuk kerja 	6 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS IV Asy'ari Erlangga hal. 67– 84 - Buku pendamping - Gambaran suku

		keragaman suku bangsa dan budaya setempat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan contoh perilaku menghargai keragaman yang ada di masyarakat ▪ Memberikan contoh sikap menerima keragaman suku bangsa dan budaya setempat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan contoh cara menghargai keragaman yang ada di masyarakat setempat ▪ Menunjukkan sikap menerima keragaman suku bangsa dan budaya di masyarakat ▪ Menunjukkan keragaman budaya yang ada di daerahnya 			bangsa dan hasil kebudayaan
--	--	--	--	--	--	-----------------------------

Mengetahui
Kepala Sekolah



Nasi'in S.Pd.
NIP. 196206251986021002

Sekampung, November 2018/2019

Wali Kelas IV

Siti Solekha, S.Pd.SD
NIP. 196003121982032010

Lampiran 3
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Sumbergede
Mata Pelajaran : IPS
Materi pokok : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Siklus/Pertemuan : I (Pertama) / I (Pertama)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota propinsi

B. Kompetensi dasar

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten /kota,propinsi).

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian Bhineka Tunggal Ika
2. Menyebutkan macam-macam adat, suku bangsa di indonesia

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian Bhineka Tunggal Ika
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam adat istiadat, suku bangsa di indonesia

E. Materi Pelajaran

Keragaman suku bangsa dan budaya setempat

F. Metode Pembelajaran

1. *Index Card Match*

G. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Apersepsi materi pembelajaran sebelumnya Guru menginformasikan materi yang akan dijelaskan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya Menanggapi jawaban siswa dan menuliskan topik pembelajaran hari ini yaitu tentang "keragaman suku bangsa dan budaya" Sebelum menjelaskan materi pembelajaran hari ini, guru memberikan soal pretest yang harus diselesaikan siswa Menjelaskan materi pembelajaran hari ini Melakukan tanya jawab dengan siswa Memberikan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dimengerti seputar materi yang dipelajari Guru menyiapkan kartu <i>Index Card Match</i> Guru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan <i>Index Card Match</i> Guru membagi kartu yang berisi soal dan jawaban kepada siswa dan dibagikan secara acak. Siswa diminta untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang sesuai antara soal dan jawaban. Guru meminta setiap pasangan membacakan soal dan jawaban yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran Guru memberikan kesempatan kepada siswa 	45 Menit

	<p>untuk bertanya tentang materi yang belum paham</p> <p>g. Guru memberikan soal evaluasi</p> <p>h. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <p>a. Guru memotivasi siswa untuk lebih sungguh-sungguh dalam belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Memberikan kesimpulan dari pelajaran hari ini</p> <p>c. Memberikan ice breaking kepada siswa untuk membuat siswa bersemangat kembali</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan salam, lalu berdoa setelah belajar</p>	15 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar, kartu index

Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 4

I. Penilaian

a. Tabel Teknik : Tugas Individu

b. Bentuk Instrument : Uraian

c. Instrumen/ Soal

No	Soal	Tingkat Kesulitan	Skor
1	Semboyan Negara kita adalah ...	mudah	15
2	Apa arti Bhineka Tunggal Ika ...	mudah	15
3	Berasal dari manakah suku betawi ...	sedang	20
4	Sebutkan 3 bahasa-bahasa daerah yang digunakan di provinsimu ...	sedang	20
5	Sebutkan ciri-ciri yang dapat digunakan untuk mengenal suatu suku bangsa di Indonesia ...	sukar	30
Total			100

Jawaban

1. Bhineka Tunggal Ika
2. Baragam atau keberagaman itu satu
3. Jakarta

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Sumbergede
Mata Pelajaran : IPS
Materi pokok : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Siklus/Pertemuan : I (Pertama) / II (Kedua)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota propinsi

B. Kompetensi dasar

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten /kota, propinsi).

C. Indikator

1. Menyebutkan macam-macam adat, suku bangsa di Indonesia
2. Menjelaskan pengertian adat, suku bangsa di Indonesia

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam adat, suku bangsa di Indonesia
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian adat, suku bangsa di Indonesia

E. Materi Pelajaran

Keragaman suku bangsa dan budaya setempat

F. Metode Pembelajaran

1. *Index Card Match*

G. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a. b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Guru menanyakan keadaan siswa. d. Apersepsi materi pembelajaran sebelumnya e. Guru menginformasikan materi yang akan dijelaskan f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
2.	Kegiatan Inti a. Bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya b. Menanggapi jawaban siswa dan menuliskan topik pembelajaran hari ini yaitu tentang “keragaman suku bangsa dan budaya” c. Menjelaskan materi pembelajaran hari ini d. Melakukan tanya jawab dengan siswa e. Memberikan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dimengerti seputar materi yang dipelajari f. Menjelaskan metode pembelajaran <i>index card match</i> g. Guru menyiapkan kartu <i>Index Card Match</i> i. Guru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan <i>Index Card Match</i> j. Guru membagi kartu yang berisi soal dan jawaban kepada siswa dan dibagikan secara acak. Siswa diminta untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang sesuai antara soal dan jawaban. k. Guru meminta setiap pasangan membacakan soal dan jawaban yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. l. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran m. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham n. Guru memberikan soal evaluasi o. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari.	45 Menit

3.	Penutup Dalam kegiatan penutup, guru: <ol style="list-style-type: none"> Guru memotivasi siswa untuk lebih sungguh-sungguh dalam belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran Memberikan kesimpulan dari pelajaran hari ini Memberikan ice breaking kepada siswa untuk membuat siswa bersemangat kembali Guru menutup pelajaran dengan salam, lalu berdoa setelah belajar 	15 Menit
----	---	----------

H. Media dan sumber belajar

Media : Gambar, kartu index

Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 4

I. Penilaian

a. Tabel Teknik : Tugas Individu

b. Bentuk Instrument : Uraian

c. Instrumen/ Soal

No	Soal	Tingkat Kesulitan	Skor
1	Salah satu suku bangsa di Sumatera Barat adalah ...	mudah	15
2	Suku bangsa Dayak berasal dari ...	mudah	15
3	Apa nama suku bangsa yang terdapat di Sulawesi ...	sedang	20
4	Apa nama suku bangsa yang terdapat di Banten ...	sedang	20
5	Apa macam-macam adat istiadat ...	sukar	30
Total			100

Jawaban

1. Minangkabau
2. Kalimantan
3. Minahasa
4. Suku Badui
5. Contohnya upacara adat, pernikahan, waktu orang melahirkan dll

d. Jumlah skor maksimal : 100

Catatan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sekampung, November 2018

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Peneliti



SITI SOLEKHA, S.Pd.SD
NIP: 196003121982032010

DEVI APRIZA
NPM. 1501050013

Kepala Sekolah
SD Negeri 1 Sumbergede



NASUIN, S.Pd
NIP: 196206251986021002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Sumbergede
Mata Pelajaran : IPS
Materi pokok : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Siklus/Pertemuan : I (Pertama) / III (Ketiga)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota propinsi

B. Kompetensi dasar

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten /kota, propinsi).

C. Indikator

1. Menyebutkan contoh pakaian adat di indonesia

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan contoh pakaian adat di indonesia

E. Materi Pelajaran

Keragaman suku bangsa dan budaya setempat

F. Metode Pembelajaran

1. *Index Card Match*

G. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a. b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Guru menanyakan keadaan siswa. d. Apersepsi materi pembelajaran sebelumnya e. Guru menginformasikan materi yang akan dijelaskan f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
2.	Kegiatan Inti a. Bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya b. Menanggapi jawaban siswa dan menuliskan topik pembelajaran hari ini yaitu tentang “keragaman suku bangsa dan budaya” c. Menjelaskan materi pembelajaran hari ini d. Guru menerangkan materi tentang pakaian adat di indonesia e. Guru membagi gambar tentang pakaian adat dari berbagai daerah f. Siswa mengamati gambar tentang pakaian adat dari berbagai daerah g. Siswa menyebutkan ciri pakaian adat dari masing-masing gambar yang diterima h. Siswa dan guru bertanya jawab tentang cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya daerah setempat i. Guru menyiapkan kartu <i>Index Card Match</i> j. Guru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan <i>Index Card Match</i> k. Guru membagi kartu yang berisi soal dan jawaban kepada siswa dan dibagikan secara acak. Siswa diminta untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang sesuai antara soal dan jawaban. l. Guru meminta setiap pasangan membacakan soal dan jawaban yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. m. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> n. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham o. Guru memberikan soal evaluasi/ post test p. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari. 	
3.	<p>Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memotivasi siswa untuk lebih sungguh-sungguh dalam belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran b. Memberikan kesimpulan dari pelajaran hari ini c. Memberikan ice breaking kepada siswa untuk membuat siswa bersemangat kembali d. Guru menutup pelajaran dengan salam, lalu berdoa setelah belajar 	15 Menit

H. Media dan sumber belajar

Media : Gambar, kartu index

Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 4

I. Penilaian

a. Tabel Teknik : Tugas Individu

b. Bentuk Instrument : Uraian

c. Instrumen/ Soal

No	Soal	Tingkat Kesulitan	Skor
1	<p>Berasal dari manakah gambar pakaian adat di bawah ini ...</p> 	mudah	15
2	<p>Berasal dari manakah gambar pakaian adat di bawah ini ...</p> 	mudah	15
3	<p>Apa ciri-ciri pakaian adat dari daerah</p>	sedang	20

	Jawa Timur ...		
4	Apa ciri-ciri pakaian adat dari daerah Lampung ...	sedang	20
5	Apa fungsi dari pakaian adat di setiap daerah ...	sukar	30
Total			100

Jawaban

1. Nangroe Aceh Darussalam
2. Sumatera Utara
3. Pakaian mantan, memakai odheng santapan (berupa kupluk/peci)
4. Menggunakan kain tapis, memakai siger, memakai gelang burung
5. Sebagai penutup tubuh, menunjukkan budaya suatu daerah

d. Jumlah skor maksimal : 100

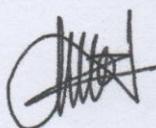
Catatan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sekampung, November 2018

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Peneliti



SITI SOLEKHA, S.Pd.SD
NIP: 196003121982032010



DEVI APRIZA
NPM. 1501050013

Kepala Sekolah
SD Negeri 1 Sumbergede



NASI'IN, S.Pd
NIP: 196206251986021002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Sumbergede
Mata Pelajaran : IPS
Materi pokok : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Siklus/Pertemuan : II (Kedua) / I (Pertama)

A. Standar Kompetensi

Memahami sejarah kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota propinsi

B. Kompetensi dasar

1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten /kota,propinsi.

C. Indikator

1. Menyebutkan macam-macam lagu daerah
2. Menyebutkan contoh rumah adat di indonesia
3. Menyebutkan contoh kesenian daerah di indonesia

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam lagu daerah
2. Siswa dapat menyebutkan contoh rumah adat di indonesia
3. Siswa dapat menyebutkan contoh kesenian daerah di indonesia

E. Materi Pelajaran

Keragaman suku bangsa dan budaya setempat

F. Metode Pembelajaran

1. *Index Card Match*

G. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a. b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Guru menanyakan keadaan siswa. d. Apersepsi materi pembelajaran sebelumnya e. Guru menginformasikan materi yang akan dijelaskan f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
2.	Kegiatan Inti a. Bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya b. Menanggapi jawaban siswa dan menuliskan topik pembelajaran hari ini yaitu tentang "keragaman suku bangsa dan budaya" c. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran hari ini, guru memberikan soal pretest yang harus diselesaikan siswa d. Menjelaskan materi pembelajaran hari ini macam-macam lagu daerah, rumah adat, dan kesenian lagu daerah e. Siswa memahami tentang macam-macam lagu rumah adat, dan kesenian setiap daerah f. Guru memberikan contoh lagu daerah Lampung g. Guru dan siswa bernyanyi bersama lagu daerah h. Guru dan siswa bertanya jawab tentang lagu, rumah adat, dan kesenian setiap daerah i. Guru menyiapkan kartu Index Card Match j. Guru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan Index Card Match k. Guru membagi kartu yang berisi soal dan jawaban kepada siswa dan dibagikan secara acak. l. Siswa diminta untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang sesuai antara soal dan	45 Menit

	<p>jawaban.</p> <p>m. Guru meminta setiap pasangan membacakan soal dan jawaban yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain.</p> <p>n. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</p> <p>o. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham</p> <p>p. Guru memberikan soal evaluasi</p> <p>q. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah diajarkan</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <p>a. Guru memotivasi siswa untuk lebih sungguh-sungguh dalam belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Memberikan kesimpulan dari pelajaran hari ini</p> <p>c. Memberikan ice breaking kepada siswa untuk membuat siswa bersemangat kembali</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan salam, lalu berdoa setelah belajar</p>	15 Menit

H. Sumber belajar dan alat belajar

Media : Audio, kartu index

Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 4

I. Penilaian

a. Tabel Teknik : Tugas Individu

b. Bentuk Instrument : Uraian

c. Instrumen/ Soal

No	Soal	Tingkat Kesulitan	Skor
1	Lagu yamko rambe yamko berasal dari daerah ...	mudah	15
2	Lagu ilir-ilir berasal dari daerah ...	mudah	15
3	Sebutkan 3 macam-macam rumah adat di indonesia	sedang	20
4	Sebutkan 3 macam-macam kesenian daerah di indonesia ...	sedang	20
5	Berasal dari manakah gambarrumah adat	sukar	30

	adat di bawah ini ... 		
Total			100

Jawaban

1. Papua
2. Jawa Tengah
3. Rumah gadang, rumah joglo, rumah pewaris
4. Alat musik gamelan, kolintang, angklung
5. Rumah Lobo di Sulawesi Tengah

d. Jumlah skor maksimal : 100

Catatan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

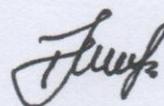
Mengetahui,
Guru Kelas IV



SITI SOLEKHA, S.Pd.SD
NIP: 196003121982032010

Sekampung, November 2018

Peneliti



DEVI APRIZA
NPM. 1501050013

Kepala Sekolah
SD Negeri 1 Sumbergede



NASRIN, S.Pd
NIP: 196206251986021002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Sumbergede
Mata Pelajaran : IPS
Materi pokok : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Siklus/Pertemuan : II (Kedua) / II (Kedua)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di kabupaten/kota propinsi

B. Kompetensi dasar

- 1.4 Menghargai keragaman lingkungan suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten /kota, propinsi).

C. Indikator

1. Menyebutkan macam-macam makanan khas daerah

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam makanan khas daerah

E. Materi Pelajaran

Keragaman suku bangsa dan budaya setempat

F. Metode Pembelajaran

1. *Index Card Match*

G. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a. b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Guru menanyakan keadaan siswa. d. Apersepsi materi pembelajaran sebelumnya e. Guru menginformasikan materi yang akan dijelaskan f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
2.	Kegiatan Inti a. Bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya b. Menanggapi jawaban siswa dan menuliskan topik pembelajaran hari ini yaitu tentang "keragaman suku bangsa dan budaya" c. Guru menjelaskan materi pembelajaran hari initentang macam-macam makanan khas disetiap daerah d. Siswa memahami materi macam-macam makanan khas disetiap daerah e. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang macam-macam makanan khas disetiap daerah f. Guru menyiapkan kartu Index Card Match g. Guru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan Index Card Match h. Guru membagi kartu yang berisi soal dan jawaban kepada siswa dan dibagikan secara acak. i. Siswa diminta untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang sesuai antara soal dan jawaban. j. Guru meminta setiap pasangan membacakan soal dan jawaban yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. k. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran l. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham m. Guru memberikan soal evaluasi n. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah diajarkan	45 Menit

3.	<p>Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <p>a. Guru memotivasi siswa untuk lebih sungguh-sungguh dalam belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Guru menutup pelajaran dengan salam, lalu berdoa setelah belajar</p>	15 Menit
----	---	----------

H. Media dan sumber belajar

Media : Gambar, kartu index

Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas

I. Penilaian

a. Tabel Teknik : Tugas Individu

b. Bentuk Instrument : Uraian

c. Instrumen/ Soal

No	Soal	Tingkat Kesulitan	Skor
1	Makanan gudeg berasal dari ...	mudah	15
2	Makanan pempek berasal dari ...	mudah	15
3	Masyarakat Maluku memiliki makanan khas yaitu ...	sedang	20
4	Makanan khas orang betawi adalah ...	sedang	20
5	Apa makanan daerah dari Indonesia yang terkenal di Mancanegara ...	sukar	30
Total			100

Jawaban

1. Yogyakarta
2. Palembang
3. Dabu-dabu sesi
4. Gado-gado, ketoprak, nasi uduk
5. Rendang

d. Jumlah skor maksimal : 100

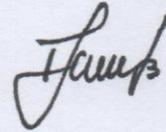
Catatan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sekampung, Desember 2018

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Peneliti



SITI SOLEKHA, S.Pd.SD
NIP: 196003121982032010

DEVI APRIZA
NPM. 1501050013

Kepala Sekolah
SD Negeri 1 Sumbergede



NASI'IN, S.Pd
NIP: 196206251986021002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Sumbergede
Mata Pelajaran : IPS
Materi pokok : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Siklus/Pertemuan : II (Kedua) / III (Ketiga)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota propinsi

B. Kompetensi dasar

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten /kota, propinsi).

C. Indikator

1. Menjelaskan pentingnya persatuan dalam keragaman budaya
2. Membandingkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya setempat
3. Memberikan contoh cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pentingnya persatuan dalam keragaman budaya
2. Siswa dapat membandingkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya setempat
3. Siswa dapat memberikan contoh cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat

E. Materi Pelajaran

Keragaman suku bangsa dan budaya setempat

F. Metode Pembelajaran

1. *Index Card Match*

G. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a. b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Guru menanyakan keadaan siswa. d. Apersepsi materi pembelajaran sebelumnya e. Guru menginformasikan materi yang akan dijelaskan f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
2.	Kegiatan Inti a. Bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya b. Menanggapi jawaban siswa dan menuliskan topik pembelajaran hari ini yaitu tentang "keragaman suku bangsa dan budaya" c. Guru menjelaskan materi tentang pentingnya persatuan dalam keragaman suku bangsa dan budaya daerah setempat d. Guru memberikan contoh cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat e. Membandingkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya setempat f. Siswa mengamati penjelasan guru terkait materi yang disampaikan g. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi h. Guru menyiapkan kartu <i>Index Card Match</i> i. Guru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan <i>Index Card Match</i> j. Guru membagi kartu yang berisi soal dan jawaban kepada siswa dan dibagikan secara acak. Siswa diminta untuk mencari pasangan dan	45 Menit

	<p>mencocokkan kartu yang sesuai antara soal dan jawaban.</p> <p>k. Guru meminta setiap pasangan membacakan soal dan jawaban yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain.</p> <p>l. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</p> <p>m. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham</p> <p>n. Guru memberikan soal evaluasi/ post test</p> <p>o. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <p>a. Guru memotivasi siswa untuk lebih sungguh-sungguh dalam belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Memberikan kesimpulan dari pelajaran hari ini</p> <p>c. Memberikan ice breaking kepada siswa untuk membuat siswa bersemangat kembali</p> <p>a. Guru menutup pelajaran dengan salam, lalu berdoa setelah belajar</p>	15 Menit

H. Media dan sumber belajar

Media : Gambar, kartu index

Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 4

I. Penilaian

a. Tabel Teknik : Tugas Individu

b. Bentuk Instrument : Uraian

c. Instrumen/ Soal

No	Soal	Tingkat Kesulitan	Skor
1	Apa yang disebut keragaman ...	mudah	15
2	Arti dari kebudayaan adalah ...	mudah	15
3	Sebutkan contoh sikap menghargai keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di sekitar sekolah ...	sedang	20
4	Sebutkan contoh sikap menghargai keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di lingkungan keluarga ...	sedang	20

5	Sebutkan contoh cara menghargai budaya daerah lain ...	sukar	30
Total			100

Jawaban

1. Karena Indonesia memiliki banyak suku, bangsa, dan budaya
2. Kegiatan hasil penciptaan akal manusia seperti kepercayaan kesenian, dan adat istiadat
3. Membentuk kelompok belajar tanpa memilih-milih
4. Mengakui suku bangsa orang tua
5. Tidak menjelek-jelekan, menghina atau merendahkan suku bangsa yang lain

d. Jumlah skor maksimal : 100

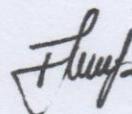
Catatan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sekampung, Desember 2018

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Peneliti

SITI SOLEKHA, S.Pd.SD
NIP: 196003121982032010

DEVI APRIZA
NPM. 1501050013

Kepala Sekolah
SD Negeri 1 Sumbergede



NASI'IN, S.Pd
NIP: 196206251986021002

Lampiran 4
KISI-KISI SOAL PRE TEST & POST TEST
SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 1 Sumbergede
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV
Standar Kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten? kota dan provinsi
Kompetensi Dasar : Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi)

No	Indikator	Ranah	Soal Essay	Tingkat Kesukaran			Skor
				Mudah	Sedang	Sukar	
1.	Menjelaskan pengertian Bhineka Tunggal Ika	C1	1	√			15
			2	√			15
2.	Menjelaskan pentingnya persatuan dalam keragaman budaya	C2	3		√		20
			4		√		20
			5			√	30

Lampiran 5
KISI-KISI SOAL PRE TEST & POST TEST
SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 1 Sumbergede
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV
Standar Kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten? kota dan provinsi
Kompetensi Dasar : Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi)

No	Indikator	Ranah	Soal Essay	Tingkat Kesukaran			Skor
				Mudah	Sedang	Sukar	
1.	Membandingkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya setempat	C2	1	√			15
			2	√			15
2.	Memberikan contoh cara menghargai keragaman yang ada di masyarakat setempat	C3	3		√		20
			4		√		20
			5			√	30

Lampiran 6
SOAL PRETEST & POSTEST
SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 1 Sumbergede

Kelas/Semester : IV/I

Mata Pelajaran : IPS

Jumlah Soal : 5

Soal...!

1. Semboyan Negara kita adalah ...
2. Apa arti Bhineka Tunggal Ika ...
3. Suku bangsa Minahasa berasal dari pulau ...
4. Sebutkan 3 bahasa-bahasa daerah yang digunakan di provinsimu ...
5. Sebutkan ciri-ciri yang dapat digunakan untuk mengenal suatu suku bangsa di Indonesia ...

Kunci Jawaban :

1. Bhineka Tunggal Ika
2. Baragam atau keberagaman itu satu
3. Sulawesi
4. Jawa, lampung, sunda
5. Ciri-ciri fisik antara lain adalah bentuk rambut, warna kulit dan bentuk wajah, ciri-ciri inilah yang membedakan satu suku bangsa dengan suku bangsa lainnya.

Lampiran 7
SOAL PRETEST & POSTEST
SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 1 Sumbergede

Kelas/Semester : IV/I

Mata Pelajaran : IPS

Jumlah Soal : 5

Soal...!

1. Gambang kromong adalah kesenian yang berasal dari ...
2. Lagu tradisional Riau adalah ...
3. Rumah gadang adalah rumah adat daerah ...
4. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya keragaman atau kemajemukan dalam suatu masyarakat ...
5. Bagaimana cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya ...

Kunci Jawaban :

1. Betawi
2. Soleram
3. Sumatra Barat
4. Keragaman agama yang dianut, keragaman adat istiadat, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan
5. a. Menerima dan menghargai suku, budaya, agama, dan adat istiadat orang lain
b. Ikut memelihara, melestarikan, dan mengembangkan tradisi dan budaya yang ada dalam masyarakat
c. Tidak meremehkan dan menghina adat istiadat, kebiasaan, dan hasil kesenian suku bangsa lain

Lampiran 8

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
MENGUNAKAN METODE *INDEX CARD MATCH*
SD NEGERI 1 SUMBERGEDE**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : IV (Empat)

Hari / Tanggal : Senin / 19 November 2018

Siklus / Pertemuan : I (Satu) / Pertama

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Alfan Sutarmin	2	2	3	3	4	14
2.	Alfin Webwa	2	2	2	3	4	13
3.	Candra Hendriansyah	2	3	3	3	4	15
4.	Candra Saputra	2	3	3	3	3	14
5.	Dafid Prayoga	2	2	3	2	3	12
6.	Desi Lili Albeta	2	2	2	2	2	10
7.	Fahri Maulana	2	3	3	3	3	14
8.	Febry Citra Lestari	3	3	4	3	4	17
9.	Felycna Avryela	2	3	3	3	3	14
10.	Kayla Putri Yulisa	2	2	3	3	3	13
11.	Labib Febriyan	2	2	2	3	3	12
12.	Naswa Novita Sari	3	3	3	3	3	15
13.	Sifa Yorera Kizi	2	2	3	3	3	13
14.	Sri Wahyuningsih	3	2	3	3	3	14
15.	Syaiful Anwar	3	3	4	3	4	17
16.	Tri Hendrawan	2	2	2	2	2	10

17.	Rifki Gunawan	2	2	3	3	2	12
18.	Zahra Zaskia	3	3	2	3	3	14
Jumlah		41	44	51	51	56	243
Presentase		46%	49%	57%	57%	62%	

c) Keterangan aspek yang diamati :

6. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran
7. Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan
8. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
9. Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya
10. Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik

d) Kriteria Penskoran

5=Sangat Baik

4= Baik

3=Cukup

2=Kurang

1= Sangat kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan} \times 100 \%}{\text{skor total}}$$

Skor total = 90

Sekampung, 19 November 2018
Peneliti



Devi Apriza
NPM. 1501050013

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
MENGUNAKAN METODE *INDEX CARD MATCH*
SD NEGERI 1 SUMBERGEDE**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : IV (Empat)

Hari / Tanggal : Jumat / 23 November 2018

Siklus / Pertemuan : I (Satu) / Kedua

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Alfan Sutarmin	3	3	4	3	4	17
2.	Alfin Webwa	3	2	3	3	4	15
3.	Candra Hendriansyah	3	4	3	3	4	17
4.	Candra Saputra	3	4	3	3	3	16
5.	Dafid Prayoga	2	2	3	3	3	13
6.	Desi Lili Albeta	2	2	2	3	2	11
7.	Fahri Maulana	3	4	3	3	4	17
8.	Febry Citra Lestari	3	3	4	4	4	18
9.	Felycna Avryela	3	4	3	3	3	16
10.	Kayla Putri Yulisa	3	3	4	3	3	16
11.	Labib Febriyan	3	3	3	4	4	17
12.	Naswa Novita Sari	3	3	4	3	3	16
13.	Sifa Yorera Kizi	3	2	3	3	3	14
14.	Sri Wahyuningsih	3	3	3	3	3	15
15.	Syaiful Anwar	3	4	3	3	4	17
16.	Tri Hendrawan	2	2	2	3	2	11

17.	Rifki Gunawan	3	2	3	3	2	13
18.	Zahra Zaskia	3	3	2	3	4	15
Jumlah		51	53	55	56	59	274
Presentase		57%	59%	61%	62%	66%	

a) Keterangan aspek yang diamati :

1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran
2. Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya
5. Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik

b) Kriteria Penskoran

5=Sangat Baik

4= Baik

3=Cukup

2=Kurang

1= Sangat kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan} \times 100 \%}{\text{skor total}}$$

Skor total = 90

Sekampung, 23 November 2018
Peneliti



Devi Apriza
NPM. 1501050013

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
MENGUNAKAN METODE *INDEX CARD MATCH*
SD NEGERI 1 SUMBERGEDE**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : IV (Empat)

Hari / Tanggal : Senin / 26 November 2018

Siklus / Pertemuan : I (Satu) / Ketiga

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Alfan Sutarmin	3	3	4	4	4	18
2.	Alfin Webwa	3	3	4	3	4	17
3.	Candra Hendriansyah	3	4	4	4	4	19
4.	Candra Saputra	3	4	4	4	4	19
5.	Dafid Prayoga	3	3	3	4	4	17
6.	Desi Lili Albeta	3	3	2	3	4	15
7.	Fahri Maulana	3	4	4	4	4	19
8.	Febry Citra Lestari	3	4	4	4	4	19
9.	Felycna Avryela	3	4	4	4	4	19
10.	Kayla Putri Yulisa	3	4	4	4	4	19
11.	Labib Febriyan	3	3	4	4	4	18
12.	Naswa Novita Sari	3	4	4	4	4	19
13.	Sifa Yorera Kizi	3	4	3	4	4	18
14.	Sri Wahyuningsih	3	4	4	4	4	19
15.	Syaiful Anwar	3	4	4	4	4	19
16.	Tri Hendrawan	3	2	2	3	4	14

17.	Rifki Gunawan	3	3	3	3	4	16
18.	Zahra Zaskia	3	3	4	4	4	18
Jumlah		54	63	65	68	72	322
Presentase		60%	70%	72%	76%	80%	

a) Keterangan aspek yang diamati :

1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran
2. Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya
5. Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik

b) Kriteria Penskoran

5=Sangat Baik

4= Baik

3=Cukup

2=Kurang

1= Sangat kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan} \times 100 \%}{\text{skor total}}$$

$$\text{Skor total} = 90$$

Sekampung, 26 November 2018
Peneliti



Devi Apriza
NPM. 1501050013

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
MENGUNAKAN METODE *INDEX CARD MATCH*
SD NEGERI 1 SUMBERGEDE**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : IV (Empat)

Hari / Tanggal : Jumat / 30 November 2018

Siklus / Pertemuan : II (Dua) / Pertama

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Alfan Sutarmin	3	4	4	4	4	19
2.	Alfin Webwa	4	3	4	4	4	19
3.	Candra Hendriansyah	4	4	4	4	4	20
4.	Candra Saputra	3	4	3	4	4	18
5.	Dafid Prayoga	3	4	4	4	4	19
6.	Desi Lili Albeta	3	3	3	4	4	17
7.	Fahri Maulana	4	4	4	4	4	20
8.	Febry Citra Lestari	4	4	4	4	5	21
9.	Felycna Avryela	4	4	4	4	5	21
10.	Kayla Putri Yulisa	4	3	4	4	4	19
11.	Labib Febriyan	4	3	4	4	4	19
12.	Naswa Novita Sari	4	4	4	4	4	20
13.	Sifa Yorera Kizi	3	3	4	4	4	18
14.	Sri Wahyuningsih	4	4	4	4	4	20
15.	Syaiful Anwar	4	3	4	4	4	19
16.	Tri Hendrawan	3	3	3	4	4	17

17.	Rifki Gunawan	3	4	4	4	4	19
18.	Zahra Zaskia	4	4	4	4	4	20
Jumlah		65	65	69	72	74	345
Presentase		72%	72%	77%	80%	82%	

a) Keterangan aspek yang diamati :

1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran
2. Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya
5. Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik

b) Kriteria Penskoran

5=Sangat Baik

4= Baik

3=Cukup

2=Kurang

1= Sangat kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan} \times 100 \%}{\text{skor total}}$$

$$\text{Skor total} = 90$$

Sekampung, 30 November 2018
Peneliti



Devi Apriza
NPM. 1501050013

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
MENGUNAKAN METODE *INDEX CARD MATCH*
SD NEGERI 1 SUMBERGEDE**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : IV (Empat)

Hari / Tanggal : Senin / 3 Desember 2018

Siklus / Pertemuan : II (Dua) / Kedua

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Alfan Sutarmin	4	4	4	4	5	21
2.	Alfin Webwa	4	4	4	5	4	21
3.	Candra Hendriansyah	4	4	4	4	4	20
4.	Candra Saputra	4	4	4	4	4	20
5.	Dafid Prayoga	3	4	4	4	4	19
6.	Desi Lili Albeta	4	3	4	4	4	19
7.	Fahri Maulana	4	4	4	4	4	20
8.	Febry Citra Lestari	4	5	5	5	5	24
9.	Felycna Avryela	4	4	4	4	5	21
10.	Kayla Putri Yulisa	4	4	4	4	4	20
11.	Labib Febriyan	4	4	4	4	4	20
12.	Naswa Novita Sari	4	4	4	4	5	21
13.	Sifa Yorera Kizi	4	3	4	4	4	19
14.	Sri Wahyuningsih	4	4	4	4	4	20
15.	Syaiful Anwar	4	4	4	5	5	22
16.	Tri Hendrawan	3	3	4	4	4	18

17.	Rifki Gunawan	4	4	4	4	4	20
18.	Zahra Zaskia	4	4	4	5	4	21
Jumlah		70	70	73	76	77	366
Presentase		78%	78%	81%	84%	86%	

a) Keterangan aspek yang diamati :

1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran
2. Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya
5. Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik

b) Kriteria Penskoran

- 5= Sangat Baik
 4= Baik
 3= Cukup
 2= Kurang
 1= Sangat kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan} \times 100\%}{\text{skor total}}$$

Skor total = 90

Sekampung, 3 Desember 2018
 Peneliti



Devi Apriza
NPM. 1501050013

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
MENGUNAKAN METODE *INDEX CARD MATCH*
SD NEGERI 1 SUMBERGEDE**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : IV (Empat)

Hari / Tanggal : Jumat / 7 Desember 2018

Siklus / Pertemuan : II (Dua) / Ketiga

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Alfan Sutarmin	4	4	5	4	4	21
2.	Alfin Webwa	4	4	4	5	5	22
3.	Candra Hendriansyah	4	4	5	5	5	23
4.	Candra Saputra	4	5	4	5	4	22
5.	Dafid Prayoga	4	4	5	4	4	21
6.	Desi Lili Albeta	4	4	4	5	5	22
7.	Fahri Maulana	4	5	4	5	4	22
8.	Febry Citra Lestari	5	5	5	5	5	25
9.	Felycna Avryela	5	4	5	5	5	24
10.	Kayla Putri Yulisa	4	5	4	4	5	22
11.	Labib Febriyan	4	4	5	4	5	22
12.	Naswa Novita Sari	5	4	4	5	5	23
13.	Sifa Yorera Kizi	4	4	4	4	5	21
14.	Sri Wahyuningsih	4	4	4	4	5	21
15.	Syaiful Anwar	4	5	4	4	5	22
16.	Tri Hendrawan	4	4	4	4	4	20

17.	Rifki Gunawan	4	4	4	4	4	20
18.	Zahra Zaskia	4	4	5	4	5	22
Jumlah		75	77	79	80	84	395
Presentase		83%	86%	88%	89%	93%	

a) Keterangan aspek yang diamati :

1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran
2. Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya
5. Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik

b) Kriteria Penskoran

5=Sangat Baik

4= Baik

3=Cukup

2=Kurang

1= Sangat kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan} \times 100 \%}{\text{skor total}}$$

Skor total = 90

Sekampung, 7 Desember 2018

Peneliti



Devi Apriza

NPM. 1501050013

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI

KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sumbergede

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : IV (Empat)

Hari/ Tanggal : Senin / 19 November 2018

Siklus/ Pertemuan : I (Satu) / Pertama

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Persiapan Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Alat Peraga, Media)	75
2.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran • Memberikan apersepsi dan motivasi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	70
3.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tentang kergaman suku bangsa dan budaya • Guru membuat potongan-potongan kertas pertanyaan dan jawaban sejumlah siswa yang ada didalam kelas • Guru mengkokocok potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban tersebut sehingga menjadi tercampur, lalu membagi potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban pada seluruh siswa yang ada di dalam kelas. Satu siswa mendapatkan satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan, separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh siswa akan mendapatkan jawaban • Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka untuk menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan • Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, guru minta kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya, 	60
4.	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran • Latihan/evaluasi pembelajaran • Menutup pelajaran 	70

5.	Kesesuaian waktu antara yang tertera pada RPP dan pelaksanaannya	65
6.	Kesesuaian media pembelajaran atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	70
7.	Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	65
Jumlah Skor		475
Presentase %		67,86%

Skala Penilaian:

1. 80 - 100 = Sangat Baik
2. 70 - 79 = Baik
3. 60 - 69 = Cukup
4. 50 - 59 = Kurang

Persentase = $\frac{\text{skorperolehan} \times 100\%}{\text{skortotal}}$

Skor total = skor tertinggi x jumlah item = 700

Sekampung, 19 November 2018
Observer



SITI SOLEKHA, S.Pd.SD
NIP: 196003121982032010

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sumbergede
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal : Jumat / 23 November 2018
Siklus/ Pertemuan : I (Satu) / Kedua

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Persiapan Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Alat Peraga, Media)	80
2.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran • Memberikan apersepsi dan motivasi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	70
3.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tentang kergaman suku bangsa dan budaya • Guru membuat potongan-potongan kertas pertanyaan dan jawaban sejumlah siswa yang ada didalam kelas • Guru mengkocok potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban tersebut sehingga menjadi tercampur, lalu membagi potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban pada seluruh siswa yang ada di dalam kelas. Satu siswa mendapatkan satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan, separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh siswa akan mendapatkan jawaban • Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka untuk menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan • Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, guru minta kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-temanya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasanganya, 	70
4.	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran • Latihan/evaluasi pembelajaran • Menutup pelajaran 	75
5.	Kesesuaian waktu antara yang tertera pada RPP dan pelaksanaannya	70
6.	Kesesuaian media pembelajaran atau alat peraga dengan materi	75

	dan strategi pembelajaran	
7.	Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	70
Jumlah Skor		510
Presentase %		72,86%

Skala Penilaian:

1. 80 - 100 = Sangat Baik
2. 70 - 79 = Baik
3. 60 - 69 = Cukup
4. 50 - 59 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skorperolehan} \times 100\%}{\text{skortotal}}$$

$$\text{Skor total} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 700$$

Sekampung, 23 November 2018
Observer



SITI SOLEKHA, S.Pd.SD
NIP: 196003121982032010

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sumbergede
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal : Senin / 26 November 2018
Siklus/ Pertemuan : I (Satu) / Ketiga

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Persiapan Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Alat Peraga, Media)	85
2.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran • Memberikan apersepsi dan motivasi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	75
3.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tentang kergaman suku bangsa dan budaya • Guru membuat potongan-potongan kertas pertanyaan dan jawaban sejumlah siswa yang ada didalam kelas • Guru mengkokok potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban tersebut sehingga menjadi tercampur, lalu membagi potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban pada seluruh siswa yang ada di dalam kelas. Satu siswa mendapatkan satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan, separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh siswa akan mendapatkan jawaban • Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka untuk menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan • Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, guru minta kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-temanya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasanganya, 	80
4.	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran • Latihan/evaluasi pembelajaran • Menutup pelajaran 	80
5.	Kesesuaian waktu antara yang tertera pada RPP dan pelaksanaannya	75
6.	Kesesuaian media pembelajaran atau alat peraga dengan materi	80

	dan strategi pembelajaran	
7.	Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	75
Jumlah Skor		550
Presentase %		78,57%

Skala Penilaian:

1. 80 - 100 = Sangat Baik
2. 70 - 79 = Baik
3. 60 - 69 = Cukup
4. 50 - 59 = Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skorperolehan} \times 100\%}{\text{skortotal}}$$

$$\text{Skor total} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 700$$

Sekampung, 26 November 2018
Observer



SITI SOLEKHA, S.Pd.SD
NIP: 196003121982032010

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sumbergede
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal : Jumat / 30 November 2018
Siklus/ Pertemuan : II (Dua) / Pertama

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Persiapan Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Alat Peraga, Media)	80
2.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran • Memberikan apersepsi dan motivasi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	80
3.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tentang kergaman suku bangsa dan budaya • Guru membuat potongan-potongan kertas pertanyaan dan jawaban sejumlah siswa yang ada didalam kelas • Guru mengkocok potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban tersebut sehingga menjadi tercampur, lalu membagi potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban pada seluruh siswa yang ada di dalam kelas. Satu siswa mendapatkan satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan, separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh siswa akan mendapatkan jawaban • Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka untuk menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan • Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, guru minta kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-temanya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasanganya, 	80
4.	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran • Latihan/evaluasi pembelajaran • Menutup pelajaran 	75
5.	Kesesuaian waktu antara yang tertera pada RPP dan pelaksanaannya	80
6.	Kesesuaian media pembelajaran atau alat peraga dengan materi	80

	dan strategi pembelajaran	
7.	Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	80
Jumlah Skor		555
Presentase %		79,28%

Skala Penilaian:

1. 80 - 100 = Sangat Baik
2. 70 - 79 = Baik
3. 60 - 69 = Cukup
4. 50 - 59 = Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skorperolehan} \times 100\%}{\text{skortotal}}$$

$$\text{Skor total} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 700$$

Sekampung, 30 November 2018
Observer



SITI SOLEKHA, S.Pd.SD
NIP: 196003121982032010

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sumbergede
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal : Senin / 3 Desember 2018
Siklus/ Pertemuan : II (Dua) / Kedua

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Persiapan Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Alat Peraga, Media)	85
2.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran • Memberikan apersepsi dan motivasi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	80
3.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tentang kergaman suku bangsa dan budaya • Guru membuat potongan-potongan kertas pertanyaan dan jawaban sejumlah siswa yang ada didalam kelas • Guru mengkocok potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban tersebut sehingga menjadi tercampur, lalu membagi potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban pada seluruh siswa yang ada di dalam kelas. Satu siswa mendapatkan satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan, separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh siswa akan mendapatkan jawaban • Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka untuk menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan • Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, guru minta kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-temanya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasanganya, 	85
4.	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran • Latihan/evaluasi pembelajaran • Menutup pelajaran 	85
5.	Kesesuaian waktu antara yang tertera pada RPP dan pelaksanaannya	80
6.	Kesesuaian media pembelajaran atau alat peraga dengan materi	85

	dan strategi pembelajaran	
7.	Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	80
Jumlah Skor		580
Presentase %		82,86%

Skala Penilaian:

1. 80 - 100 = Sangat Baik
2. 70 - 79 = Baik
3. 60 - 69 = Cukup
4. 50 - 59 = Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skorperolehan} \times 100\%}{\text{skortotal}}$$

$$\text{Skor total} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 700$$

Sekampung, 3 Desember 2018
Observer



SITI SOLEKHA, S.Pd.SD
NIP: 196003121982032010

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sumbergede
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal : Jumat / 7 Desember 2018
Siklus/ Pertemuan : II (Dua) / Ketiga

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Persiapan Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Alat Peraga, Media)	85
2.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran • Memberikan apersepsi dan motivasi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	85
3.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tentang kergaman suku bangsa dan budaya • Guru membuat potongan-potongan kertas pertanyaan dan jawaban sejumlah siswa yang ada didalam kelas • Guru mengkokocok potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban tersebut sehingga menjadi tercampur, lalu membagi potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban pada seluruh siswa yang ada di dalam kelas. Satu siswa mendapatkan satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan, separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh siswa akan mendapatkan jawaban • Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka untuk menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan • Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, guru minta kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-temanya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasanganya, 	85
4.	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran • Latihan/evaluasi pembelajaran • Menutup pelajaran 	85
5.	Kesesuaian waktu antara yang tertera pada RPP dan pelaksanaannya	80

6.	Kesesuaian media pembelajaran atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	90
7.	Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	80
Jumlah Skor		590
Presentase %		84,28%

Skala Penilaian:

1. 80 - 100 = Sangat Baik
2. 70 - 79 = Baik
3. 60 - 69 = Cukup
4. 50 - 59 = Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skorperolehan} \times 100\%}{\text{skortotal}}$$

$$\text{Skor total} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 700$$

Sekampung, 7 Desember 2018
Observer



SITI SOLEKHA, S.Pd.SD
NIP: 196003121982032010

Lampiran 10

DATA HASIL BELAJAR NILAI PRETEST DAN POSTEST

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : IV (Empat)

No	Nama	Nilai dan kriteria					
		Pretest	T	BT	Postest	T	BT
1.	ALFAN SUTARMIN	60		BT	65	T	
2.	ALFIN WEBWA	25		BT	60		BT
3.	CANDRA HENDRIANSYAH	60		BT	85	T	
4.	CANDRA SAPUTRA	50		BT	75	T	
5.	DAFID PRAYOGA	15		BT	30		BT
6.	DESI LILI ALBETA	0		BT	15		BT
7.	FAHRI MAULANA	35		BT	65	T	
8.	FEBRY CITRA LESTARI	65	T		80	T	
9.	FELYCNA AVRYELA	65	T		80	T	
10.	KAYLA PUTRI YULISA	50		BT	55		BT
11.	LABIB FEBRIYAN	65	T		65	T	
12.	NASWA NOVITA SARI	45		BT	70	T	
13.	SIFA YORERA KIZI	35		BT	90	T	
14.	SRI WAHYUNINGSIH	50		BT	55		BT
15.	SYAIFUL ANWAR	70	T		80	T	
16.	TRI HENDRAWAN	0		BT	20		BT
17.	RIFKI GUNAWAN	30		BT	35		BT
18.	ZAHRA ZASKIA	35		BT	75	T	
Jumlah		755	4	14	1100	11	7
Nilai Rata-rata		41,9			61,1		
Nilai Tertinggi		70			90		
Nilai Terendah		0			15		
Persentase			22%	78%		61%	39%

DATA HASIL BELAJAR NILAI PRETEST DAN POSTEST

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : IV (Empat)

No	Nama	Nilai dan kriteria					
		Pretest	T	BT	Posttest	T	BT
1.	ALFAN SUTARMIN	50		BT	60		BT
2.	ALFIN WEBWA	50		BT	90	T	
3.	CANDRA HENDRIANSYAH	50		BT	90	T	
4.	CANDRA SAPUTRA	35		BT	80	T	
5.	DAFID PRAYOGA	0		BT	50		BT
6.	DESI LILI ALBETA	50		BT	70	T	
7.	FAHRI MAULANA	50		BT	90	T	
8.	FEBRY CITRA LESTARI	70	T		100	T	
9.	FELYCNA AVRVELA	70	T		100	T	
10.	KAYLA PUTRI YULISA	70	T		100	T	
11.	LABIB FEBRIYAN	50		BT	90	T	
12.	NASWA NOVITA SARI	70	T		100	T	
13.	SIFA YORERA KIZI	40		BT	100	T	
14.	SRI WAHYUNINGSIH	70	T		100	T	
15.	SYAIFUL ANWAR	50		BT	100	T	
16.	TRI HENDRAWAN	0		BT	50		BT
17.	RIFKI GUNAWAN	15		BT	75	T	
18.	ZAHRA ZASKIA	60		BT	100	T	
Jumlah		850	5	13	1545	15	3
Nilai Rata-rata		47,2			85,8		
Nilai Tertinggi		70			100		
Nilai Terendah		0			50		
Persentase			28%	72%		83%	17%

Lampiran 11

Tabel 12
Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

No	Pertemuan	Nilai rata-rata tiap pertemuan		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Pertemuan 1	67,86%	79,28%	11,42%
2.	Pertemuan 2	72,86%	82,86%	10%
3.	Pertemuan 3	78,57%	84,28%	5,71%
Total		219,29	246,42	27,13%
Nilai rata-rata siklus		73,09	82,14	

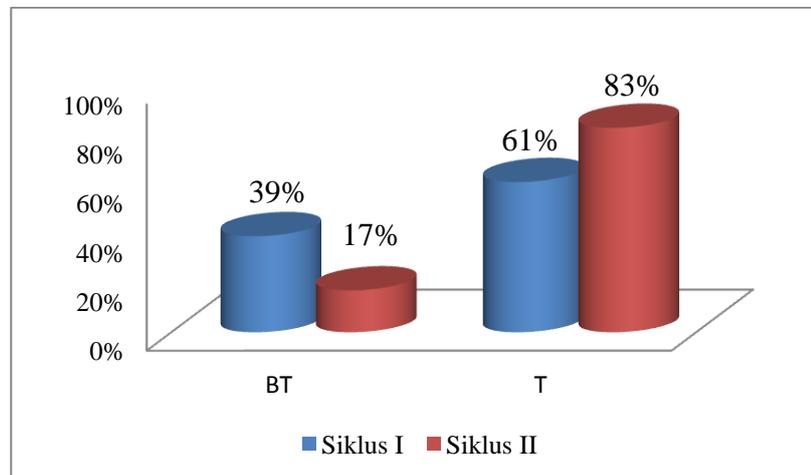
Lampiran 12

Tabel 13
Perolehan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Tuntas Belajar	61%	83%	Meningkat
2.	Belum Tuntas	39%	17%	Menurun

Adapun peningkatan hasil belajar dari siklus I dan II dapat kita lihat gambar pada grafik dibawah ini.

Grafik 3
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Dari tabel dan grafik di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 61% dan yang belum tuntas sebesar 39%. Ketidaktuntasan ini dikarenakan nilai siswa masih di bawah KKM (61). Kemudian peneliti melakukan tindakan ke siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 83% dan yang belum tuntas sebesar 17%.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2892/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DEVI APRIZA**
NPM : 1501050013
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE INDEX
CARD MATCH SISWA KELAS IV SDN 1 SUMBERGEDE
KECAMATAN SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 1 SUMBERGEDE KEC. SEKAMPUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseleenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 September 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nuzul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3626 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

14 November 2018

Kepada Yth:

1. Dra. Isti Fatonah, MA (Pembimbing I)
2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Devi Apriza
 NPM : 1501050013
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Index Card Match Siswa Kelas IV SDN 1 Sumbergede Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 18781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3832/In.28/D.1/TL.00/11/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 SUMBERGEDE
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

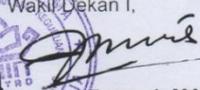
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3831/In.28/D.1/TL.01/11/2018, tanggal 28 November 2018 atas nama saudara:

Nama : **DEVI APRIZA**
NPM : 1501050013
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 SUMBERGEDE, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE INDEX CARD MATCH SISWA KELAS IV SDN 1 SUMBERGEDE TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 November 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3831/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : DEVI APRIZA
NPM : 1501050013
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 SUMBERGEDE, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE INDEX CARD MATCH SISWA KELAS IV SDN 1 SUMBERGEDE TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 November 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,





**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUMBERGEDE
KECAMATAN SEKAMPUNG**

Alamat: Sumbergede RT/RW 5/13 Dusun IV Pasar Kelurahan Sumbergede Kecamatan
Sekampung Kabupaten Lampung Timur NPSN: 10806514. NSS: 101120403237

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 422.2/11.KORWIL.05/SD.01/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sumbergede Kecamatan
Sekampung menyatakan dengan ini:

Nama : Devi Apriza
NPM : 1501050013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Sumbergede Kecamatan Sekampung tanggal
19 November 2018 sampai dengan selesai dalam rangka menyusun skripsi dengan judul:

*"PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE INDEX CARD MATCH
SISWA KELAS IV SDN 1 SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG TAHUN
PELAJARAN 2018/2019"*

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 07 Desember 2018
Kepala SD Negeri 1 Sumbergede



NASI'IN, S.Pd
NIP. 196206251986021002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DEVI APRIZA
NPM : 1501050013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE *INDEX CARD MATCH* SISWA KELAS IV SDN 1 SUMBERGEDE TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 2 Mei 2019

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-244/In.28/S/OT.01/05/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEVI APRIZA
NPM : 1501050013
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501050013.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Mei 2019
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Devi Apriza
 NPM : 1501050013

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 17/11/10			<ul style="list-style-type: none"> - see buku - I - in - see APD - see Rint 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatmah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Devi Apriza
 NPM : 1501050013

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 8/5 '18			<p>acc bab I - v</p> <p>acc untuk di sekolah dan di kelas</p> <p>untuk mendefinisikan Munawaroh</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Nural Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatmah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Devi Apriza
 NPM : 1501050013

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Sabtu 13/11-2018		✓	ACC Bab I, II, III Revisi out line.	
02.	14/11-2018		✓	ACC out line. APD. Revisi kisi: soal pre test dan post test - Revisi lembar observasi guru. - Revisi lembar observasi siswa.	
03	15/11-2018		✓	ACC APD lengkap ke pembimbing I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Apriza
 NPM : 1501050013

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	putri 24 /092019			Gambaran selang baya bab 1 dan skripsi lengkap - Lampiran di beri nomor - Ace skripsi lanjut ke paragraf I.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 20
Dokumentasi Hasil Belajar Mengajar



Gambar 1. Foto Peneliti Saat Mengajar Dikelas



Gambar 2. Siswa Mengerjakan Soal Pretest



Gambar 3. Foto Peneliti Saat Memberikan Materi Pembelajaran Kepada Siswa



Gambar 4. Foto Guru Dan Siswa Saat Melakukan Tanya Jawab



Gambar 5. Penggunaan Metode *Index Card Match* Pada Proses Pembelajaran



Gambar 6. Foto Siswa Dan Guru Saat Memperaktekan Metode Pembelajaran



Gambar 7. Peneliti Meminta Siswa Untuk Mengerjakan Soal Posttest



Gambar 8. Foto Bersama Siswa Kelas IV



Gambar 9. Foto Wawancara Bersama Ibu Siti Solekha Wali Kelas IV

RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Devi Apriza, lahir di Sekampung, Lampung Timur pada Tanggal 20 April 1997. Putri kedua dari dua bersaudara dari pasangan bapak Nasi'in dan ibu Astuti. Alamat tempat tinggal Dusun IV, Desa Sukoharjo RT 009 RW 004 Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 1 Sukaharjo pada Tahun 2009, SMPN 1 Sekampung Tahun 2012, dan MAN 1 Metro pada Tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun ajaran 2015/2016.